

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Interpretasi Studi Awal

1. Deskripsi Studi Awal

Deskripsi studi awal penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan profil sekolah penelitian baik penelitian tindakan kelas maupun penelitian kuasi.

a. Profil Sekolah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas dilakukan pada SD Negeri 02 Kumbung I yang beralamat di Kumbung Nagari Lunang Utara dikepalai oleh Ahmad Husein, S.Pd.I. Adapun kelas yang dijadikan subjek penelitian adalah kelas IV.

SD Negeri 02 Kumbung I memiliki guru tetap sebanyak 8 guru dengan jumlah guru laki-laki sebanyak 5 guru dan guru perempuan berjumlah 3 guru. Sedangkan guru tidak tetap sebanyak 2 guru yang semuanya merupakan guru laki-laki. SD Negeri 02 Kumbung I tidak memiliki pegawai tetap, sehingga untuk membantu kelancaran administrasinya hanya dibantu 1 pegawai tidak tetap berjenis kelamin perempuan.

Untuk keadaan siswa, SD Negeri 02 Kumbung I memiliki total siswa sebanyak 184 siswa yang terbagi dalam 6 kelas dimana masing-masing kelas terdiri dari 1 rombongan bel ajar. Untuk kelas I memiliki 39 siswa yang

terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan, kelas II memiliki 38 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan, kelas III memiliki 26 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, kelas IV memiliki 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, kelas V memiliki 27 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, dan kelas VI memiliki 24 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap kelas IV yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas yaitu, dapat diketahui bahwa kemandirian belajar siswa masih sangat kurang, karena kegiatan pembelajaran lebih terpusat kepada guru sehingga siswa menjadi pasif. Demikian pula dari hasil yang diperoleh melalui angket kemandirian belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Respon Siswa terhadap Angket Kemandirian Belajar

No.	Hasil Kemandirian Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Kurang	0	0
2.	Kurang	0	0
3.	Sedang	18	60
4.	Baik	12	40
5.	Sangat Baik	0	0
Jumlah		30	100

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa menurut siswa berdasarkan respon terhadap angket yang dibagikan oleh guru, kemandirian belajar

hampir sebagian besar siswa masuk dalam kriteria sedang (60%), sehingga perlu dioptimalkan lagi.

b. Profil Sekolah Penelitian Kuasi

Untuk penelitian kuasi dilakukan di SD Negeri 08 Empang Tanah kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan dengan kepala Sekolah Usman S.Pd. yang dilaksanakan pada kelas IV yaitu IVa sebagai kelas kontrol dan IVb sebagai kelas kuasi.

SD Negeri 08 Empang Tanah memiliki 4 guru tetap yang terdiri dari 2 guru laki-laki sebanyak 2 guru dan 2 guru perempuan. Untuk guru tidak tetap ada sebanyak 5 guru yang terdiri dari 1 guru laki-laki dan 4 guru perempuan. Untuk pegawai SD Negeri 08 Empang Tanah memiliki 9 orang pegawai tidak tetap terdiri dari 3 orang pegawai laki-laki dan 6 orang pegawai perempuan.

SD Negeri 08 Empang Tanah memiliki 234 siswa, yaitu kelas I dengan 1 rombongan belajar memiliki 54 siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan. Kelas 2 dengan 1 rombongan belajar memiliki 33 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Kelas 3 dengan 1 rombongan belajar memiliki 31 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Kelas 4 dengan 2 rombongan belajar, yaitu kelas IVa memiliki 24 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, Kelas VIb memiliki 24 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Kelas V dengan 1 rombongan belajar memiliki 36 siswa yang

terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Kelas 6 dengan 1 rombongan belajar memiliki 32 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

2. Interpretasi Studi Awal

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SD Negeri 02 Kumbang I menunjukkan bahwa pada mata pelajaran PKn guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa menjadi pasif dan belum memiliki kemandirian belajar. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih dikategorikan kurang, sehingga perlu adanya peningkatan kemandirian belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu perlu diadakan suatu penelitian tindakan kelas untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga siswa memiliki kemandirian dalam belajar.

B. Deskripsi dan Interpretasi Hasil Penelitian Tindakan Kelas

1. Deskripsi Siklus Pertama

a. Perencanaan

Langkah awal dalam perencanaan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada mata pelajaran PKn dilakukan dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya dan kompetensi dasar memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya. dengan menerapkan pembelajaran kooperatif jigsaw berbasis lingkungan.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut adalah siswa dapat menceritakan proses globalisasi dan siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan dengan materi “Arti globalisasi dan sejarahnya” serta “Kita di tengah-tengah globalisasi” dimana pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi 2 x 35 menit, yang akan dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disajikan pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2. Langkah Kegiatan Pembelajaran Kooperatif Berbasis Lingkungan pada Siklus Pertama

Langkah	Kegiatan	
	Guru	Siswa
Kegiatan Pendahuluan	Mengajak siswa bertanya jawab tentang makanan dan minuman yang pernah ditemui di lingkungan sekitar yang terkait dengan globalisasi.	Menjawab pertanyaan guru mengenai makanan dan minuman yang pernah ditemui di lingkungan sekitar yang terkait dengan globalisasi.

Langkah	Kegiatan	
	Guru	Siswa
Kegiatan Inti	- Menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi.	- Menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
	- Memberikan tugas yang berbeda pada setiap siswa dalam tim mengenai proses globalisasi serta makanan dan minuman yang pernah ditemui di lingkungan sekitar yang terkait dengan globalisasi.	- Mempelajari tugas yang diberikan oleh guru mengenai proses globalisasi serta makanan dan minuman yang pernah ditemui di lingkungan sekitar yang terkait dengan globalisasi.
	- Meminta anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka	- Membentuk tim ahli sesuai dengan bagian tugas yang diberikan dan mendiskusikannya.
	- Meminta siswa kembali kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim tentang sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya.	- Kembali kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim tentang sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya.
	- Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dan memfasilitasi hasil diskusi.	- Mempresentasikan hasil diskusi dan memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain.
Kegiatan penutup	- Mengajak siswa menyimpulkan hasil diskusi	- Menyimpulkan hasil diskusi.

Untuk melaksanakan langkah-langkah pembelajaran, maka guru juga mempersiapkan alat dan media pembelajaran berupa buku paket siswa dan menjadikan lingkungan rumah (keluarga) dan sekolah menjadi sumber belajar. Untuk menilai pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran,

maka dipersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan alat evaluasi siswa untuk melaksanakan *pretest* dan *posttest*.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan, guru melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah disesuaikan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan yaitu: *Pertama*, guru membuka pelajaran dan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran, yang dilanjutkan dengan menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi, mengajak siswa bertanya jawab tentang makanan dan minuman yang pernah ditemui yang terkait dengan globalisasi dan memberikan *pretest* terkait dengan materi yang akan dipelajari. Pada kegiatan pendahuluan tersebut masih belum dilaksanakan secara efektif, dimana dalam kegiatan tanya jawab belum ada siswa yang merespon pertanyaan guru, sehingga guru sendiri yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut.

Kedua, kegiatan inti diawali dengan menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi, dilanjutkan dengan membuat kelompok diskusi dengan struktur kelompok heterogen. Pada kegiatan pengelompokan siswa, masih terdapat terlihat belum tertib terutama saat melakukan perpindahan tempat duduk, dan siswa masih sibuk saling berbicara satu sama lain. Setelah terbentuk

kelompok, guru memberikan tugas yang berbeda mengenai proses globalisasi serta makanan dan minuman yang pernah ditemui di lingkungan sekitar yang terkait dengan globalisasi pada setiap siswa dalam satu kelompok.

Setelah setiap siswa memperoleh tugas, guru meminta anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru yang disebut kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab yang ditugaskan kepada mereka dan setelah selesai berdiskusi setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya.

Pada kegiatan membentuk kelompok ahli tersebut terlihat belum dilaksanakan secara efektif, karena berulang siswa masih bingung terhadap terhadap prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan, oleh karena itu guru berusaha untuk lebih mengarahkan siswa terhadap kegiatan-kegiatan yang harus mereka lakukan. Selain itu, terlihat bahwa siswa lebih fokus terhadap kegiatan berpindah-pindah kelompok dibandingkan terhadap materi yang dibahas, sehingga kegiatan diskusi dan kegiatan mengajar teman satu tim menjadi tidak optimal. Demikian pula dengan kegiatan mempresentasikan hasil diskusi oleh tim ahli di depan kelas, juga belum dapat dilaksanakan secara optimal, dimana para siswa hanya mempresentasikan materi tanpa memperoleh tanggapan dari siswa lainnya. Setelah kegiatan presentasi berakhir diadakan *posttest*.

Namun dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, mengharuskan setiap siswa untuk belajar lebih berani berbicara dan mengungkapkan pendapat, walaupun hanya sedikit karena memiliki tanggung jawab dalam menjelaskan tugas yang diberikan guru kepada teman lainnya.

Ketiga, pada kegiatan penutup guru mengajak siswa siswa membuat simpulan pelajaran, dimana masih banyak siswa yang masih pasif dalam menanggapi ajakan guru. Selanjutnya guru mengadakan penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa agar kegiatan tindakan selanjutnya dapat berlangsung dengan lebih baik. Selanjutnya guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.

c. Observasi

Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan sebelumnya, maka hasil observasi dapat dilihat dari observasi aktivitas guru, observasi kemandirian belajar siswa, dan hasil test.

1) Observasi Aktivitas Guru

Rata-rata skor hasil observasi Tim Pengamat terhadap guru yang melaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus Pertama

No	Aktivitas Guru	Rata-Rata Skor	Ket.
1.	Kegiatan Awal		
a.	Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.	3	S
b.	Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengkaitkan materi dengan lingkungan sekitar.	4	B
c.	Mengajak siswa bertanya jawab tentang makanan dan minuman yang pernah ditemui di lingkungan sekitar yang terkait dengan globalisasi, dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari	3,5	B
2.	Kegiatan Inti		
a.	Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar.	3,5	B
b.	Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.	4,5	SB
c.	Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai proses globalisasi serta makanan dan minuman yang pernah ditemui di lingkungan sekitar yang terkait dengan globalisasi.	3,5	B
d.	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar mereka;	4	B
e.	Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;	4,5	SB
f.	Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar;	4	B
g.	Mengajak siswa untuk mengerjakan test (<i>posttest</i>).	4	B
3.	Kegiatan Penutup		
a.	Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.	3	S
b.	Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran	4	B
Rata-rata Skor Total		3,79	B

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pada kegiatan-kegiatan yang pendahuluan, inti, dan penutup, masih terdapat tahap-tahap kegiatan yang belum dapat dilakukan oleh guru secara optimal. Seperti mengajak siswa bertanya jawab pada kegiatan pendahuluan, dimana guru belum dapat membuat siswa lebih aktif dalam merespon pertanyaan guru. Pada kegiatan inti, walaupun guru sudah dapat menerapkan kegiatan pembelajaran kooperatif, namun guru masih kesulitan untuk mengarahkan siswa dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Hasil observasi di atas menunjukkan bahwa secara umum aktivitas guru selama proses belajar mengajar berada dalam kriteria baik dengan rata-rata skor total 3,79. Berarti guru sudah dapat menerapkan kegiatan-kegiatan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan terhadap siswa.

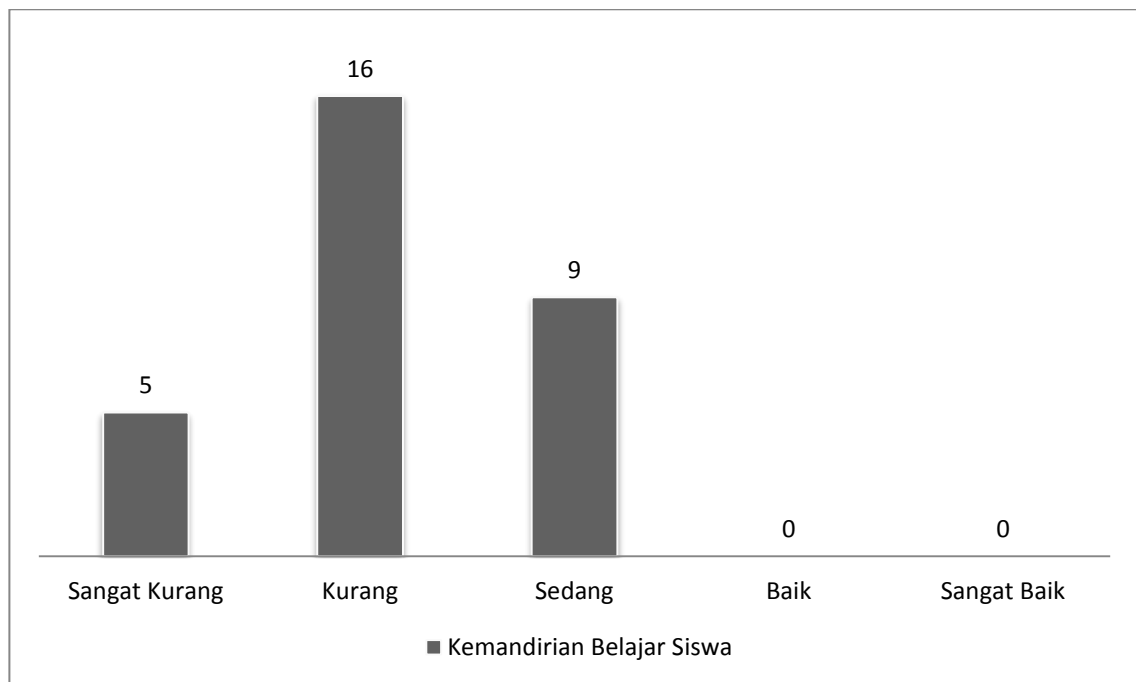
2) Observasi Kemandirian Belajar Siswa

Selanjutnya untuk melihat hasil observasi siswa, dapat dilihat dari hasil rata-rata pengamat pertama dan pengamat Kedua yang melaksanakan observasi terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus pertama dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Observasi Kemandirian Belajar dilihat dari Kriteria Skor Rata-rata Siswa Siklus Pertama

No.	Kriteria Kemandirian Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Kurang	5	16,67
2.	Kurang	16	53,33
3.	Sedang	9	30,00
4.	Baik	0	0
5.	Sangat Baik	0	0
Jumlah		30	100

Observasi kemandirian belajar dilihat dari kriteria skor rata-rata siswa berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam secara jelas dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Kemandirian Belajar Siswa Siklus Pertama

Berdasarkan Tabel 4.4 dan gambar 4.1 terlihat bahwa kemandirian belajar siswa lebih dominan pada kriteria kurang yaitu sebesar 53,33%, sedangkan untuk kriteria baik dan sangat baik belum ada. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Untuk skor rata-rata masing-masing indikator pembelajaran yang diperoleh dari hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kemandirian Belajar dilihat dari Indikator Kemandirian Belajar Siklus Pertama

No.	Indikator Kemandirian Belajar	Rata-Rata Skor	Ket.
1.	Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri	2,03	K
2.	Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan	2,85	S
3.	Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan	2,18	K
4.	Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru	2,45	K
5.	Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar	2,43	K
6.	Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.	2,38	K
Rata-rata skor total		2,39	K

Berdasarkan nilai rata-rata skor masing-masing indikator di atas, maka dapat dilihat bahwa indikator “memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan” yang memiliki rata-rata skor tertinggi, yaitu 2,85 dengan kriteria

sedang. Sedangkan untuk indikator lainnya masih dalam kriteria kurang. Rata-rata skor total kemandirian belajar diperoleh siswa adalah sebesar 2,39 dengan kriteria kurang. Oleh karena itu, masing-masing indikator kemandirian belajar masih perlu ditingkatkan.

3) Hasil Tes Siswa

Berdasarkan hasil *posttest* siswa, maka ketuntasan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus pertama dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus Pertama

No.	Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Tuntas	20	66,67
2.	Tidak	10	33,33
Jumlah		30	100
Rata-Rata Nilai <i>Posttest</i>		69	
Kriteria		Tuntas	

Berdasarkan hasil *posttest* siswa, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa sedangkan yang belum tuntas adalah sebanyak 10 siswa. Dengan demikian daya serap kelas siswa adalah sebesar 66,67%. Dengan demikian belum mencapai tingkat ketuntasan kelas

sebesar 85%. Sedangkan, berdasarkan nilai rata-rata *posttest* diperoleh nilai 69 yang masuk dalam kriteria tuntas.

Selanjutnya berdasarkan nilai gain yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa, maka efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus pertama dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Efektivitas Belajar Siswa Siklus Pertama

No.	Kriteria Efektivitas Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Rendah	14	46,67
2.	Sedang	16	53,33
3.	Tinggi	0	0
Jumlah		30	100
Rata-Rata nilai gain		0,31	
Kriteria		Sedang	

Berdasarkan perhitungan gain, dapat dilihat bahwa efektivitas belajar siswa dominan pada kriteria sedang yaitu sebesar 53,33%, dan belum ada siswa yang memiliki kriteria tinggi. Selanjutnya berdasarkan rata-rata nilai gain diperoleh nilai 0,31 dengan kriteria sedang.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus pertama, masih dapat beberapa kelemahan antara lain: *Pertama*, pada

kegiatan pendahuluan guru belum dapat memancing siswa untuk memberikan tanggapan atau jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi yang akan dibahas, sehingga guru menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Kedua, pada kegiatan inti kegiatan-kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan secara efektif, karena siswa masih bingung terhadap kegiatan-kegiatan yang lebih banyak membentuk kelompok dan berpindah-pindah kelompok, sehingga membuat guru lebih banyak mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan berpindah-pindah kelompok dari tim asal menjadi tim ahli dan kembali lagi kepada tim asal. Hal ini tentunya membuat siswa menjadi tidak fokus terhadap materi yang dibahas sehingga kegiatan diskusi dan mengajar teman anggota kelompok menjadi tidak optimal. Selanjutnya guru juga belum optimal dalam memfasilitasi kegiatan diskusi dengan tidak terlihatnya siswa yang menanggapi hasil diskusi.

Ketiga, pada kegiatan penutup guru juga masih kesulitan dalam mengajak siswa berani mengemukakan pendapatnya dengan menyampaikan kesimpulan materi yang didiskusikan.

e. Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi, maka rekomendasi perbaikan rancangan kegiatan pada siklus kedua antara lain adalah:

Pertama, guru dapat menunjuk salah satu atau beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru memberikan motivasi baik kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar maupun yang belum dapat menjawab dengan benar sehingga diharapkan dapat memancing siswa siswa lainnya menjadi lebih berani dalam mengeluarkan pendapat dan lebih mandiri dalam pembelajaran tanpa harus diminta oleh guru dalam menanggapi pertanyaan guru.

Kedua, sebelum kegiatan inti dilangsungkan, guru harus lebih rinci dalam menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga tidak menimbulkan membuat siswa bingung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang memang lebih banyak melakukan pergantian kelompok dan membuat siswa tidak fokus terhadap materi yang dibahas. Oleh karena itu, guru juga perlu bekerja keras untuk mengembalikan siswa agar lebih fokus dalam masalah yang akan dibahas, dengan mengelola pergantian kelompok secara lebih efektif, dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan diskusi pada presentasi hasil diskusi agar siswa saling memberi tanggapan.

Ketiga, pada kegiatan penutup, agar siswa lebih aktif dalam menanggapi pertanyaan guru untuk menarik kesimpulan, maka guru dapat melaksanakan kegiatan seperti pada tahap pendahuluan, yaitu menunjuk siswa untuk menanggapi pertanyaan guru dan memberikan motivasi kepada

siswa baik pada siswa yang telah menjawab dengan benar maupun kepada siswa yang belum menjawab dengan benar.

2. Deskripsi Siklus Kedua

a. Perencanaan

Sebagaimana perencanaan pada siklus pertama, maka pada pada siklus kedua juga dilakukan persiapan sebelum melaksanakan pelaksanaan tindakan, yaitu dengan mempersiapkan RPP untuk pembelajaran PKn dengan standar kompetensi “Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya” dan kompetensi dasar memberikan “contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya” dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan yang telah direvisi sesuai dengan rekomendasi yang telah diberikan pada siklus pertama.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut adalah siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi pada permainan dan kebudayaan dan siswa dapat menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi dengan materi “arti globalisasi dan sejarahnya serta kita di tengah-tengah globalisasi”. Pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi 2 x 35 menit, berdasarkan langkah-langkah yang telah disajikan pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8. Langkah Kegiatan Pembelajaran Kooperatif Berbasis Lingkungan pada Siklus Kedua

Langkah	Kegiatan	
	Guru	Siswa
Kegiatan Pendahuluan	Memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa tentang pengaruh globalisasi terhadap permainan dan budaya yang ada di lingkungan sekitar.	Siswa yang ditunjuk dapat menjawab pertanyaan guru mengenai pengaruh globalisasi terhadap permainan dan budaya yang ada di sekitar.
Kegiatan Inti	- Menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran	- Menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran
	- Menjelaskan lebih rinci kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi dan tujuan dari kegiatan tersebut.	- Menyimak dengan baik penjelasan guru tentang kegiatan yang dilakukan dalam membahas materi dan tujuan dari kegiatan tersebut.
	- Memberikan tugas yang berbeda pada setiap siswa dalam tim mengenai pengaruh globalisasi terhadap permainan dan budaya yang ada di lingkungan sekitar.	- Mempelajari tugas yang diberikan oleh guru mengenai pengaruh globalisasi terhadap permainan dan budaya yang ada di lingkungan sekitar.
	- Meminta dan mengarahkan anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka	- Mengikuti arahan guru dengan tertib untuk membentuk tim ahli sesuai dengan bagian tugas yang diberikan dan mendiskusikannya.
	- Meminta dan mengarahkan siswa kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim tentang sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya.	- Mengikuti arahan guru untuk kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim tentang sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya.

Langkah	Kegiatan	
	Guru	Siswa
	- Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dan memfasilitasi kegiatan diskusi dengan menunjuk siswa lain untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain.	- Mempresentasikan hasil diskusi dan memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain.
Kegiatan penutup	- Mengajak dan menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi	- Menyimpulkan hasil diskusi.

Selanjutnya guru dapat mempersiapkan alat dan media pembelajaran berupa buku paket siswa dan menjadikan lingkungan rumah (keluarga) dan sekolah menjadi sumber belajar dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan alat evaluasi siswa untuk melaksanakan *pretest* dan *posttest*.

b. Pelaksanaan

Sebagaimana RPP yang telah disusun dan direvisi sesuai dengan rekomendasi yang diberikan pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan tindakan siklus kedua guru melaksanakan pembelajaran dengan mengacu kegiatan pada RPP, yaitu: *Pertama*, pada kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran, yang dilanjutkan dengan menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi,

mengajak siswa bertanya jawab tentang pengaruh globalisasi terhadap permainan dan budaya serta sikap siswa terhadap globalisasi dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari. Pada kegiatan tanya jawab tersebut, guru meminta kepada beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan guru, sehingga pemikiran siswa mengenai materi yang akan dibahas lebih tergalil sebelum dilakukan pembahasan. Dengan demikian terlihat bahwa kegiatan pendahuluan sudah dapat dilaksanakan secara efektif. Namun siswa belum memiliki kemandirian dalam memberikan jawaban kepada guru. Oleh karena itu, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan belajar.

Kedua, pada kegiatan inti guru mengawali kegiatan dengan menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran, dan selanjutnya lebih menjelaskan secara detail kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam membahas materi, dilanjutkan dengan membentuk kelompok diskusi dengan sesuai dengan kelompok yang dibentuk sebelumnya. Pada pembentukan kelompok, siswa sudah dapat melaksanakan dengan tertib sesuai dengan pengarahan guru dan guru memberikan tugas yang berbeda mengenai pengaruh globalisasi terhadap permainan dan budaya yang ada di lingkungan sekitar.pada setiap siswa dalam satu kelompok.

Setelah setiap siswa memperoleh tugas, guru kembali mengarahkan agar siswa secara tertib membentuk kelompok ahli untuk mendiskusikan sub

bab yang ditugaskan, dan siswa menanggapi dengan cepat arahan guru untuk membentuk kelompok ahli dengan tertib dan langsung membahas materi yang mereka diskusikan dengan dipantau oleh guru sehingga waktu untuk melaksanakan diskusi materi dapat digunakan secara optimal. Demikian pula pada dengan kegiatan kembali kepada kelompok asal, setelah selesai berdiskusi setiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dengan tertib dan langsung melaksanakan kegiatan mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya secara bergantian.

Dengan demikian kegiatan belajar sudah mulai terlihat lebih efektif. Namun keaktifan siswa harus lebih ditingkatkan dalam kegiatan diskusi, karena masih ada sebagian siswa yang masih pasif. Begitu pula dengan presentasi hasil diskusi oleh tim ahli di depan kelas, masih terdapat siswa yang pasif hanya menunggu siswa lain untuk menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan dalam presentasi hasil, dan pada kegiatan menyampaikan materi, masih ada siswa yang belum dapat menyampaikan dengan baik materi yang telah didiskusikan dalam kelompok ahli. Selanjutnya guru memberikan *posttest* kepada siswa.

Ketiga, pada kegiatan penutup guru meminta kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran, terutama yang dipilih adalah siswa yang belum aktif, untuk meningkatkan keberanian siswa dalam

mengemukakan pendapat atau bertanya mengenai pelajaran yang belum dimengerti. Selanjutnya guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa agar kegiatan tindakan untuk lebih baik dan aktif dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. Selanjutnya guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Adapun rata-rata skor hasil observasi dari Tim Pengamat terhadap guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus kedua dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus Kedua

No	Aktivitas Guru	Rata-Rata Skor	Ket.
1.	Kegiatan Awal		
a.	Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.	3,5	B
b.	Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengkaitkan materi dengan lingkungan sekitar.	4,5	SB
c.	Mengajak siswa bertanya jawab tentang tentang pengaruh globalisasi terhadap permainan dan budaya yang ada di lingkungan sekitar, dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari	4	B
2.	Kegiatan Inti		
a.	Guru memaparkan secara sekilas tentang materi pelajaran dan dan memaparkan lebih jelas kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar.	4	B
b.	Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.	5	SB

No	Aktivitas Guru	Rata-Rata Skor	Ket.
c.	Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai pengaruh globalisasi terhadap permainan dan budaya yang ada di lingkungan sekitar.	4	B
d.	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar mereka;	4	B
e.	Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;	4,5	SB
f.	Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar;	4,5	SB
h.	Mengajak siswa untuk mengerjakan test (<i>posttest</i>).	4,5	SB
3.	Kegiatan Penutup		
a.	Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.	4	B
b.	Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran	4,5	SB
Rata-rata Skor Total		4,25	SB

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa pada kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan sudah terlihat meningkat dibandingkan pada kegiatan sebelumnya, namun pada kegiatan tanya jawab mengenai materi yang akan dibahas dapat dilaksanakan lebih efektif lagi. Selanjutnya pada kegiatan inti guru juga sudah melaksanakan dengan lebih baik, namun guru juga dapat lebih meningkatkan kegiatan diskusi siswa dengan menjadi fasilitator bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan diskusi. Demikian pula pada kegiatan penutup, dalam membuat kesimpulan guru sudah dapat

melaksanakan dengan baik, namun kegiatan tersebut juga dapat lebih ditingkatkan dengan lebih memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan menyimpulkan hasil diskusi.

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata skor total aktivitas guru adalah sebesar 4,25 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah lebih lebih optimal dalam menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan terhadap siswa.

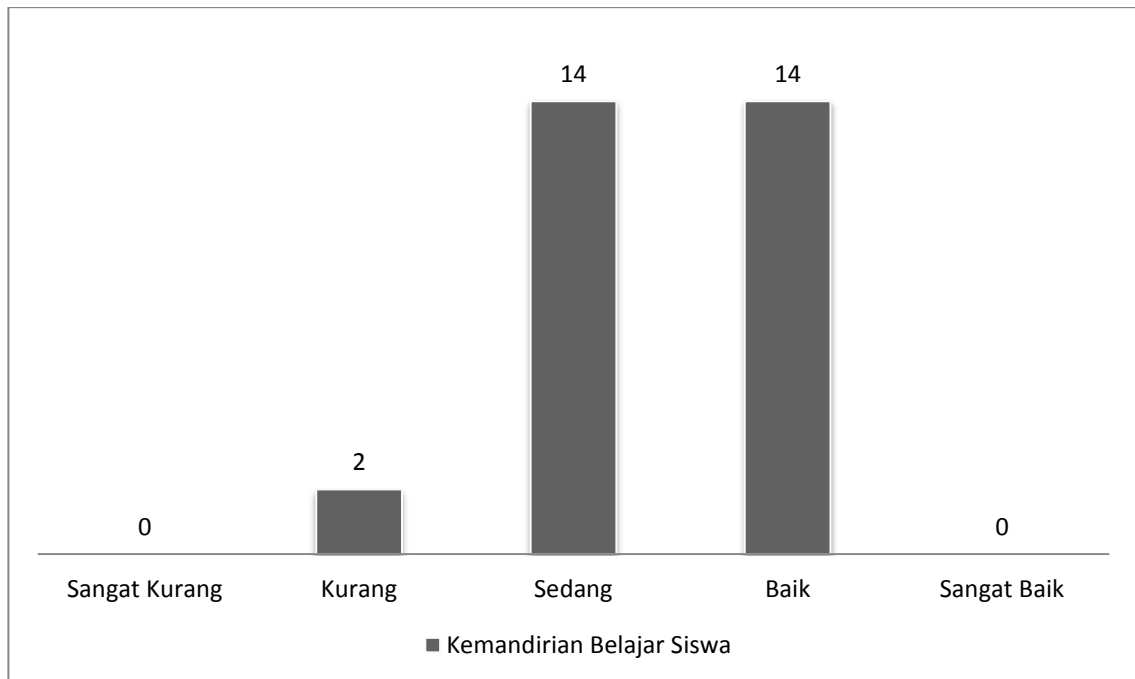
2) Observasi Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan hasil rata-rata pengamat pertama dan pengamat Kedua yang melaksanakan observasi terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus pertama, maka hasil observasi siswa dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10. Hasil Observasi Kemandirian Belajar dilihat dari Kriteria Kemandirian Belajar Siswa Siklus Kedua

No.	Kriteria Kemandirian Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Kurang	0	0,00
2.	Kurang	2	6,67
3.	Sedang	14	46,67
4.	Baik	14	46,67
5.	Sangat Baik	0	0,00
Jumlah		30	100

Observasi kemandirian belajar dilihat dari kriteria skor rata-rata siswa berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam secara jelas dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 4.2 Hasil Kemandirian Belajar Siswa Siklus Kedua

Tabel 4.10 dan Gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa sudah lebih meningkat dibandingkan siklus pertama dimana sudah terdapat siswa yang masuk pada kriteria baik sebesar 46,67% lebih dominan pada kriteria kurang yaitu sebesar 53,33%. Namun, masih belum ada kemandirian belajar siswa yang masuk dalam kategori sangat baik. Ada hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Untuk skor rata-rata masing-masing indikator pembelajaran yang diperoleh dari hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11. Hasil Observasi Kemandirian Belajar dilihat dari Indikator Kemandirian Belajar Siswa Siklus Kedua

No.	Indikator Kemandirian Belajar	Rata-Rata Skor	Ket.
1.	Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri	3,20	S
2.	Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan	3,82	B
3.	Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan	3,12	S
4.	Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru	3,33	S
5.	Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.	3,07	S
Rata-rata skor total		3,30	S

Berdasarkan nilai rata-rata skor masing-masing indikator di atas, maka dapat dilihat bahwa indikator “memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan” yang memiliki rata-rata skor tertinggi, yaitu 3,82 dengan kriteria baik. Sedangkan untuk indikator lainnya sudah meningkat walaupun masih dalam kriteria sedang. Oleh karena itu, masing-masing indikator kemandirian belajar masih perlu ditingkatkan. Untuk rata-rata skor total kemandirian belajar siswa diperoleh nilai sebesar 3,30 dengan kriteria sedang.

3) Hasil Tes Siswa

Berdasarkan hasil *postest* siswa, maka ketuntasan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif

berbasis lingkungan pada siklus kedua dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus Kedua

No.	Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Tuntas	29	96,67
2.	Tidak	1	3,33
Jumlah		30	100
Rata-Rata Nilai <i>Posttest</i>		76,33	
Kriteria		Tuntas	

Hasil *posttest* siswa di atas menunjukkan bahwa sudah terdapat 29 siswa yang memiliki hasil belajar siswa yang tuntas, sedangkan yang belum tuntas tinggal 1 siswa. Dengan demikian daya serap kelas siswa adalah sebesar 96,67%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan kelas sebesar 85% sudah tercapai. Untuk nilai rata-rata *posttest* diperoleh nilai 76,33 yang masuk dalam kriteria tuntas.

Berdasarkan nilai gain yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa, maka efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus kedua dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Efektivitas Belajar Siswa Siklus Kedua

No.	Kriteria Efektivitas Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Rendah	2	6,67
2.	Sedang	27	90,0
3.	Tinggi	1	3,33
Jumlah		30	100
Rata-Rata nilai gain		0,47	
Kriteria		Sedang	

Berdasarkan perhitungan gain, dapat dilihat bahwa efektivitas belajar siswa masih dominan pada kriteria sedang yaitu sebesar 90%, dan sudah terdapat siswa yang memiliki kriteria tinggi sebesar 3,33%. Untuk rata-rata nilai gain diperoleh nilai 0,47 dengan kriteria sedang.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan dan observasi guru, siswa dan hasil tes siswa, maka kelemahan-kelemahan yang masih terlihat pada pelaksanaan siklus kedua pembelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif antara lain adalah sebagai berikut: *Pertama*, pada kegiatan pendahuluan, kegiatan tanya jawab untuk menggali pemikiran siswa mengenai materi yang hendak dipelajari sudah dilakukan dapat dilakukan secara aktif. Namun beberapa siswa harus diminta dahulu untuk menjawab pertanyaan guru, baru siswa lain berani untuk turut aktif dalam kegiatan tanya jawab.

Kedua, pada kegiatan inti walaupun kegiatan-kegiatan pembentukan kelompok sudah dilaksanakan secara tertib, pelaksanaan diskusi kelompok

masih terlihat masih ada siswa yang pasif menunggu siswa lain untuk mengemukakan pendapat. Namun pada kegiatan mengajar kelompok anggota kelompok lain, sudah terlihat bahwa para siswa sudah dapat menyampaikan hasil diskusi kelompok ahli, walaupun belum dapat menyampaikan hasil dengan lengkap. Pada penyampaian hasil diskusi oleh kelompok ahli juga sudah dilakukan secara aktif, namun masih terdapat beberapa siswa masih terlihat pasif.

Ketiga, pada kegiatan penutup, kegiatan penarikan kesimpulan sudah dilakukan lebih aktif dibandingkan kegiatan sebelumnya. Namun, guru juga harus meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran, agar siswa lain terpancing untuk aktif dalam mengemukakan pendapatnya.

e. Rekomendasi Perbaikan

Adapun rekomendasi perbaikan yang diajukan bagi perancangan RPP selanjutnya pada pelaksanaan siklus ketiga antara lain adalah: Pertama, guru dapat Berdasarkan pelaksanaan dan observasi guru, siswa dan hasil tes siswa, maka kelemahan-kelemahan yang masih terlihat pada pelaksanaan siklus kedua pembelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif antara lain adalah sebagai berikut: *Pertama*, pada kegiatan pendahuluan, guru dapat memancing siswa untuk dapat secara mandiri menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat dengan memberikan pertanyaan yang mudah lebih dahulu untuk dijawab oleh siswa dan

meningkat memberikan pertanyaan yang menantang untuk melihat kreativitas siswa.

Kedua, pada kegiatan inti, guru dapat memberikan dorongan kepada siswa yang belum aktif untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang terlihat masih pasif sehingga memancing siswa untuk berani berbicara dan dalam mengeluarkan pendapat, walaupun pendapat yang diberikan belum sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Selain itu, guru dapat mendorong siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok ahli dengan lebih lengkap dengan mencatat hasil diskusi yang hendak disampaikan. Demikian pula dalam kegiatan presentasi hasil diskusi, guru dapat mendorong siswa untuk menanggapi presentasi siswa dengan memberikan pertanyaan yang mudah dijawab oleh siswa, sehingga menjadi terpancing untuk menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat.

Ketiga, pada kegiatan penutup, guru juga dapat mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai kesimpulan terhadap hasil diskusi dengan mengajak siswa mengemukakan menyimpulkan mengenai materi yang mereka kuasai terlebih dahulu.

3. Deskripsi Siklus Ketiga

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil rekomendasi pada pelaksanaan siklus kedua, maka rancangan perencanaan pada siklus ketiga, antara lain mempersiapkan RPP

untuk pembelajaran PKn dengan standar kompetensi “Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya” dan kompetensi dasar memberikan “Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.” Dimana tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam adalah siswa dapat menjelaskan globalisasi kebudayaan.

Pembelajaran akan dilaksanakan dengan alokasi 2 x 35 menit, langkah-langkah sebagaimana disajikan pada Tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14. Langkah Kegiatan Pembelajaran Kooperatif Berbasis Lingkungan pada Siklus Ketiga

Langkah	Kegiatan	
	Guru	Siswa
Kegiatan Pendahuluan	Memberikan pertanyaan yang mudah terlebih dahulu kepada siswa tentang jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru mengenai pengaruh globalisasi terhadap permainan dan budaya serta sikap siswa terhadap globalisasi
Kegiatan Inti	- Menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi dan tujuan dari kegiatan tersebut.	- Menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran kegiatan yang dilakukan dalam membahas materi dan tujuan dari kegiatan tersebut.
	- Memberikan tugas yang berbeda pada setiap siswa dalam tim mengenai jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional yang dilihat melalui media yang ada di lingkungan sekitar.	- Mempelajari tugas yang diberikan oleh guru mengenai jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional yang pernah dilihat di yang dilihat melalui media yang ada lingkungan sekitar.

Langkah	Kegiatan	
	Guru	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta dan mengarahkan anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti arahan guru dengan tertib untuk membentuk tim ahli sesuai dengan bagian tugas yang diberikan dan mendiskusikannya.
	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong siswa yang pasif untuk aktif dalam kegiatan diskusi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang pasif dapat menjawab pertanyaan guru dan ikut aktif dalam kegiatan diskusi
	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta dan mengarahkan siswa kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim tentang sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti arahan guru untuk kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim tentang sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya.
	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta siswa untuk mengajarkan dengan lengkap materi yang dikuasainya dengan mencatat hasil diskusi kelompok ahli. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencatat hasil diskusi kelompok ahli, sehingga dapat mengajarkan dengan lengkap materi yang dikuasainya.
	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dan mendorong siswa menanggapi hasil diskusi dengan melontarkan pertanyaan yang mudah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan guru dan dilanjutkan dengan saling mengemukakan pendapat antar siswa.
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi dari materi yang mereka kuasai terlebih dahulu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hasil diskusi berdasarkan materi yang dikuasai.

Untuk melaksanakan kegiatan yang telah dirancang di atas, maka dalam perencanaan juga perlu mempersiapkan alat dan media pembelajaran berupa buku paket siswa dan menjadikan lingkungan rumah (keluarga) dan sekolah menjadi sumber belajar dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan alat evaluasi siswa untuk melaksanakan *pretest* dan *postest*.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan RPP yang telah disusun dan direvisi maka pada pelaksanaan tindakan siklus ketiga antara lain adalah: *Pertama*, pada kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran, yang dilanjutkan dengan menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi, mengajak siswa bertanya jawab tentang “Jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional” dan memberikan *pretest*. Untuk kegiatan tanya jawab tersebut, guru memberikan pertanyaan yang mudah terlebih dahulu kepada siswa sehingga siswa terpancing untuk menjawabnya dan siswa lainnya terdorong untuk ikut mengemukakan pendapat.

Kedua, pada kegiatan inti guru mengawali kegiatan dengan menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam membahas materi, dilanjutkan dengan membentuk kelompok diskusi, memberikan tugas yang berbeda mengenai jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional yang dilihat melalui media yang ada di lingkungan sekitar pada setiap siswa dalam satu kelompok.

Setelah pembagian tugas, guru meminta agar siswa membentuk kelompok ahli dan mendiskusikan sub bab yang ditugaskan, dimana dalam kegiatan ini guru mendorong siswa yang belum pasif untuk aktif dalam diskusi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sehingga siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapatnya, dan guru menyarankan agar siswa mencatat hasil diskusi dengan lengkap.

Selanjutnya pada saat siswa kembali kepada kelompok asal dengan tertib, melaksanakan kegiatan mengajar teman satu tim mereka, terlihat bahwa siswa sudah dapat mengajar siswa lainnya dengan lebih lengkap. Dalam presentasi hasil diskusi oleh tim ahli di depan kelas, juga terlihat bahwa siswa dapat menanggapi hasil diskusi dengan lebih baik saat guru memancing tanggapan siswa dengan memberikan pertanyaan yang lebih mudah. Selanjutnya guru memberikan *postest* kepada siswa.

Ketiga, pada kegiatan penutup guru siswa sudah dapat mengemukakan pendapat saat guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang mereka kuasai. meminta kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran, terutama yang dipilih adalah siswa yang belum aktif, untuk meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat atau bertanya mengenai pelajaran yang belum dimengerti. Selanjutnya guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa agar kegiatan tindakan untuk lebih baik dan aktif dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. Selanjutnya guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi tim pengamat terhadap guru yang melaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus ketiga, maka rata-rata skor hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus Ketiga

No.	Aktivitas Guru	Rata-Rata Skor	Ket.
1	Kegiatan Pendahuluan		
a.	Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.	4	B
b.	Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengkaitkan materi dengan lingkungan sekitar..	5	SB
c.	Mengajak siswa bertanya jawab tentang jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional, dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari	5	SB
2.	Kegiatan Inti		
a.	Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar.	5	SB
b.	Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.	5	SB
c.	Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional yang pernah dilihat siswa melalui media yang ada di lingkungan sekitarnya.	5	SB
d.	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar mereka;	5	SB
e.	Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;	5	SB
f.	Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai;	5	SB
g.	Mengajak siswa untuk mengerjakan test (<i>posttest</i>).	5	SB
3.	Kegiatan Penutup		
a.	Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.	5	SB
b.	Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran	5	SB
Rata-rata Skor Total		4,92	SB

Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru sudah mencapai nilai lebih optimal dimana baik pada kegiatan pendahuluan, pelaksanaan, maupun penutup, dimana guru sudah dapat mengajak siswa untuk bertanya jawab dengan aktif, mengajak siswa melaksanakan pembentukan kelompok dan perpindahan kelompok secara tertib disertai dengan pelaksanaan diskusi yang aktif dan penjelasan materi yang lebih lengkap, diakhiri dengan pengambilan kesimpulan dari hasil diskusi siswa.

Hasil observasi di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus ketiga sudah mengalami peningkatan dengan rata-rata skor sebesar 4,92 dan berada dalam kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah dapat menerapkan kegiatan-kegiatan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan secara optimal.

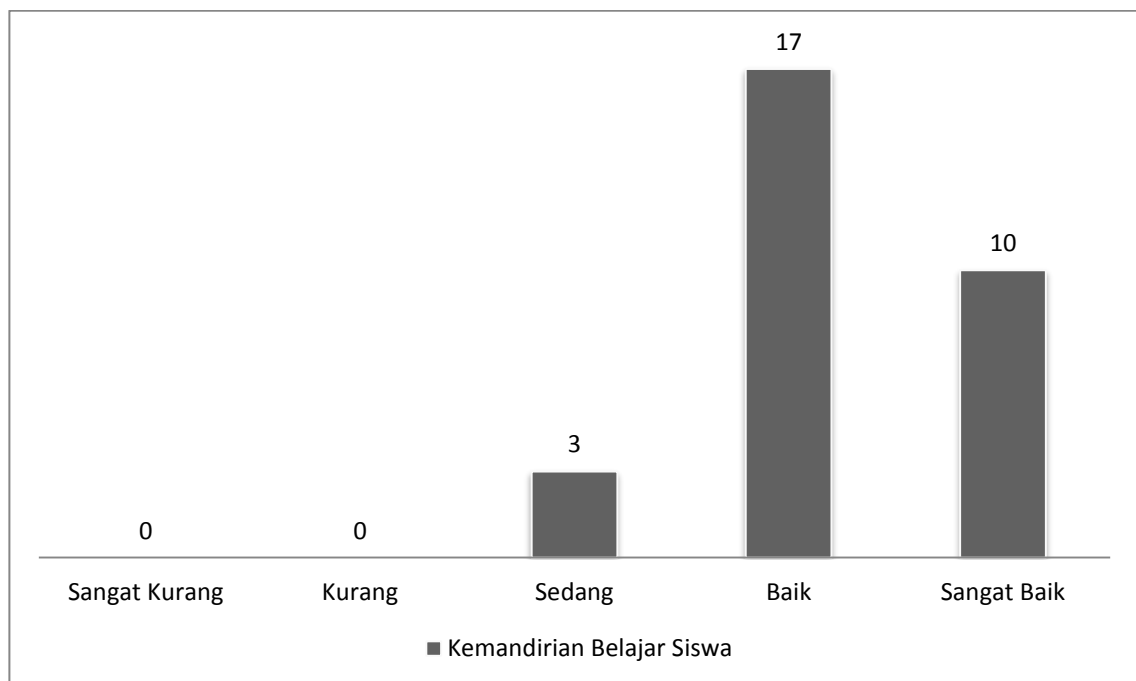
2) Observasi Kemandirian Belajar Siswa

Untuk melihat hasil observasi siswa berdasarkan hasil rata-rata pengamat pertama dan pengamat Kedua yang melaksanakan observasi terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus ketiga dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16. Hasil Observasi Kemandirian Belajar dilihat dari Kriteria Kemandirian Belajar Siswa Siklus Ketiga

No.	Kriteria Kemandirian Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Kurang	0	0
2.	Kurang	0	0
3.	Sedang	3	10,00
4.	Baik	17	56,67
5.	Sangat Baik	10	33,33
Jumlah		30	100

Observasi kemandirian belajar dilihat dari kriteria skor rata-rata siswa berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam secara jelas dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 4.3 Hasil Kemandirian Belajar Siswa Siklus Ketiga

Tabel 4.16 dan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa sudah meningkat dimana lebih banyak siswa yang memiliki kemandirian belajar yang berada pada kriteria baik yaitu sebesar 56,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa sudah cukup baik.

Adapun hasil observasi masing-masing indikator pembelajaran menunjukkan skor rata-rata yang dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Hasil Observasi Kemandirian Belajar dilihat dari Indikator Kemandirian Belajar Siklus Ketiga

No.	Indikator Kemandirian Belajar	Rata-Rata Skor	Ket.
1.	Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan	4,53	SB
2.	Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan	3,72	B
3.	Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru	4,05	B
4.	Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar	3,90	B
5.	Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.	3,82	B
Rata-rata skor total		3,98	B

Tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa dapat dilihat bahwa indikator “memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan” tetap merupakan indikator yang memiliki rata-rata skor tertinggi yaitu 4,53 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan untuk indikator lainnya masih dalam kriteria baik. Secara keseluruhan indikator kemandirian belajar tersebut sudah masuk

kriteria baik dengan skor rata-rata total sebesar 3,98. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar masih sudah optimal.

3) Hasil Tes Siswa

Untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus ketiga dapat dilihat dari hasil *postest* siswa sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus Ketiga

No.	Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Tuntas	30	100
2.	Tidak	0	00
Jumlah		30	100
Rata-Rata Nilai <i>Postest</i>		84,33	
Kriteria		Tuntas	

Hasil *postest* siswa di atas menunjukkan bahwa hasil belajar seluruh siswa sudah tuntas dan rata-rata nilai *postest* siswa adalah sebesar 84,33. Dengan demikian hasil belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan yang optimal.

Selanjutnya berdasarkan nilai *pretest* dan *postest* siswa, maka efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan yang ditunjukkan dari nilai gain pada siklus ketiga dapat dilihat pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Efektivitas Belajar Siswa Siklus Ketiga

No.	Kriteria Efektivitas Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Rendah	0	0
2.	Sedang	18	60
3.	Tinggi	12	40
Jumlah		30	100
Rata-Rata nilai gain		0,64	
Kriteria		Sedang	

Tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat lagi siswa yang memiliki efektivitas belajar yang rendah dan nilai efektivitas belajar siswa yang masuk kriteria tinggi sudah meningkat menjadi 40%. Untuk rata-rata nilai gain diperoleh nilai 0,64 masih dalam kriteria sedang.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus ketiga terlihat bahwa kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan secara tertib sehingga kegiatan dapat pembelajaran menjadi lebih efektif, dan sebagian besar siswa sudah menunjukkan keaktifan dan kemandirian dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

e. Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil refleksi, maka rekomendasi yang dapat diberikan terhadap hasil pelaksanaan siklus ketiga adalah mengadakan siklus keempat untuk memantapkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus ketiga, dimana guru dapat lebih mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan secara aktif dan mandiri untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Deskripsi Siklus Keempat

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus keempat adalah sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan pada siklus ketiga, dimana kegunaan dari siklus keempat ini adalah untuk memantapkan kegiatan yang sudah dilaksanakan pada siklus ketiga sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih optimal, yaitu: mempersiapkan RPP untuk pembelajaran PKn dengan standar kompetensi “Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya” dan kompetensi dasar memberikan “Dapat menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi”. Dimana tujuan pembelajaran adalah siswa dapat menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi yang dilaksanakan dengan alokasi 2 x 35 menit, langkah-langkah sebagaimana disajikan pada Tabel 4.20 berikut ini:

Tabel 4.20. Langkah Kegiatan Pembelajaran Kooperatif Berbasis Lingkungan pada Siklus Kedua Siklus Keempat

Langkah	Kegiatan	
	Guru	Siswa
Kegiatan Pendahuluan	Memberikan pertanyaan yang mudah terlebih dahulu kepada siswa tentang sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.	Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi dan tujuan dari kegiatan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran kegiatan yang dilakukan dalam membahas materi dan tujuan dari kegiatan tersebut.
	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas yang berbeda pada setiap siswa dalam tim mengenai menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari tugas yang diberikan oleh guru mengenai menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.
	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta dan mengarahkan anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti arahan guru dengan tertib untuk membentuk tim ahli sesuai dengan bagian tugas yang diberikan dan mendiskusikannya.
	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong siswa yang pasif untuk aktif dalam kegiatan diskusi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang pasif dapat menjawab pertanyaan guru dan ikut aktif dalam kegiatan diskusi.
	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta dan mengarahkan siswa kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim tentang sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti arahan guru untuk kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim tentang sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya.

Langkah	Kegiatan	
	Guru	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta siswa untuk mengajarkan dengan lengkap materi yang dikuasainya dengan mencatat hasil diskusi kelompok ahli. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencatat hasil diskusi kelompok ahli, sehingga dapat mengajarkan dengan lengkap materi yang dikuasainya.
	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dan mendorong siswa menanggapi hasil diskusi dengan melontarkan pertanyaan yang mudah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan guru dan dilanjutkan dengan saling mengemukakan pendapat antar siswa.
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi dari materi yang mereka kuasai terlebih dahulu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hasil diskusi berdasarkan materi yang dikuasai.

Persiapan lainnya yang direncanakan adalah mempersiapkan alat dan media pembelajaran berupa buku paket siswa dan menjadikan lingkungan rumah (keluarga) dan sekolah menjadi sumber belajar dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan alat evaluasi siswa untuk melaksanakan *pretest* dan *posttest*.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan perencanaan tindakan yang sudah dirancang, maka penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan dilaksanakan dengan langkah-langkah: *Pertama*, pada kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan

motivasi. Selanjutnya mengajak siswa bertanya jawab mengenai sikap siswa terhadap globalisasi di lingkungannya dan memberikan pretest. Pada kegiatan pendahuluan, terlihat bahwa guru sudah dapat memantapkan kegiatan sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

Kedua, pada kegiatan inti guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi, dilanjutkan dengan membentuk kelompok diskusi, memberikan tugas yang berbeda mengenai menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya pada setiap siswa dalam satu kelompok. Selanjutnya guru meminta agar siswa membentuk kelompok ahli dan berdiskusi, dimana dalam kegiatan terlihat bahwa siswa sudah dapat secara mandiri melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut dengan hanya dengan sedikit pengarahan dari guru dan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Demikian pula dengan kegiatan mengajar anggota tim lainnya sudah dilakukan dengan baik oleh masing-masing siswa dan presentasi hasil diskusi oleh tim ahli dilaksanakan dengan lebih aktif. Selanjutnya guru memberikan *posttest* kepada siswa.

Ketiga, pada kegiatan penutup guru siswa sudah lebih aktif dapat mengemukakan dalam menyimpulkan hasil diskusi yang mereka kuasai maupun yang baru dipelajari. Selanjutnya guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa agar kegiatan tindakan untuk lebih baik dan aktif dalam kegiatan

pembelajaran selanjutnya. Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi dari tim pengamat terhadap guru yang melaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus keempat, maka rata-rata skor hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 4.21 berikut.

Tabel 4.21. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus Keempat

No.	Aktivitas Guru	Rata-Rata Skor	Ket.
1	Kegiatan Pendahuluan		
a.	Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.	5	SB
b.	Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengkaitkan materi dengan lingkungan sekitar..	5	SB
c.	Mengajak siswa bertanya jawab tentang sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya, dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari	5	SB
2.	Kegiatan Inti		
a.	Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar.	5	SB
b.	Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.	5	SB
c.	Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.	5	SB
d.	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar mereka;	5	SB

No.	Aktivitas Guru	Rata-Rata Skor	Ket.
e.	Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;	5	SB
f.	Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar;	5	SB
g.	Mengajak siswa untuk mengerjakan test (<i>postest</i>).	5	SB
3.	Kegiatan Penutup		
a.	Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.	5	SB
b.	Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran	5	SB
Rata-rata Skor Total		5	SB

Tabel 4.21 di atas menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus keempat sudah benar-benar optimal dimana rata-rata skor observasi adalah 5 dan berada dalam kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah terbiasa dalam menerapkan kegiatan-kegiatan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan secara optimal, yaitu dengan menggali pemikiran siswa secara lebih mandiri, mengajak dan mendorong siswa untuk melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran secara tertib, melaksanakan kegiatan diskusi, mengajar teman lain, dan juga mempresentasikan hasil diskusi dengan aktif sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif.

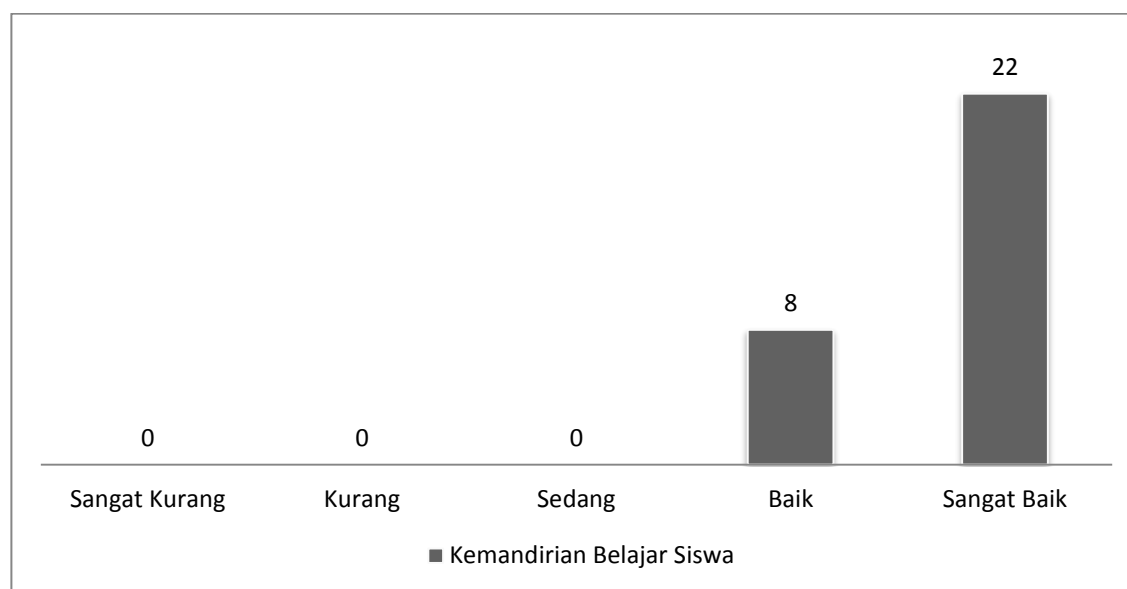
2) Observasi Kemandirian Belajar Siswa

Hasil observasi kemandirian belajar siswa berdasarkan hasil rata-rata pengamat pertama dan pengamat Kedua pada siklus IV dapat dilihat pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22 Hasil Observasi Kemandirian Belajar dilihat dari Kriteria Kemandirian Belajar Siswa Siklus Keempat

No.	Kriteria Kemandirian Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Kurang	0	0
2.	Kurang	0	0
3.	Sedang	0	0
4.	Baik	8	26,67
5.	Sangat Baik	22	73,33
Jumlah		30	100

Observasi kemandirian belajar dilihat dari kriteria skor rata-rata siswa berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam secara jelas dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 4.4 Hasil Kemandirian Belajar Siswa Siklus Keempat

Tabel 4.22 dan Gambar 4.4 menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa sudah semakin optimal dimana 73,33% siswa sudah memiliki memperoleh kemandiran belajar yang sangat baik. Adapun hasil observasi masing-masing indikator pembelajaran menunjukkan skor rata-rata yang dapat dilihat pada Tabel 4.23 berikut:

Tabel 4.23 Hasil Observasi Kemandirian Belajar dilihat dari Indikator Kemandirian Belajar Siklus Keempat

No.	Indikator Kemandirian Belajar	Rata-Rata Skor	Ket.
1.	Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan	4,73	SB
2.	Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan	4,15	B
3.	Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru	4,28	SB
4.	Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar	4,23	SB
5.	Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.	4,15	B
Rata-rata skor total		4,30	SB

Tabel 4.23 di atas juga menunjukkan dari 6 indikator kemandirian belajar siswa, 4 indikator kemandiran belajar sudah berada dalam kategori sangat baik dan secara keseluruhan indikator kemandirian belajar siswa sudah masuk berada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar masih sudah optimal.

3) Hasil Tes Siswa

Untuk ketuntasan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus keempat dapat dilihat dari hasil *posttest* siswa pada Tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.24 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus Keempat

No.	Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Tuntas	30	100
2.	Tidak	0	00
Jumlah		30	100
Rata-Rata Nilai <i>Posttest</i>		87	
Kriteria		Tuntas	

Hasil *posttest* siswa di atas menunjukkan bahwa hasil belajar seluruh siswa sudah tuntas dan rata-rata nilai *posttest* siswa adalah sebesar 87. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah optimal.

Selanjutnya untuk efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan yang ditunjukkan dari nilai gain pada siklus keempat dapat dilihat pada Tabel 4.25.

Tabel 4.25 Efektivitas Belajar Siswa Siklus Keempat

No.	Kriteria Efektivitas Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Rendah	0	0
2.	Sedang	13	43,33
3.	Tinggi	17	56,77
Jumlah		30	100
Rata-Rata nilai gain		0,72	
Kriteria		Tinggi	

Tabel 4.25 di atas menunjukkan bahwa efektivitas belajar siswa sudah lebih banyak masuk dalam kriteria tinggi yaitu sebanyak 56,77 siswa dengan rata-rata nilai gain adalah 0,72 yang sudah masuk dalam kriteria tinggi.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada siklus IV, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan sudah berjalan secara efektif sehingga dapat meningkatkan kemandirian siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa, yang dilakukan dengan melaksanakan kegiatan secara tertib sehingga siswa menjadi lebih fokus terhadap pembahasan materi pelajaran baik melalui diskusi, mengajar secara bergantian, mempresentasikan dan mendiskusikan hasil pembahasan materi, serta menyimpulkan hasil diskusi yang telah dibahas.

e. Rekomendasi

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi, maka rekomendasi pada siklus keempat ini adalah kegiatan penelitian tindakan kelas sudah dapat dihentikan pada siklus keempat dan guru menerapkan keterampilan

melaksanakan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan dalam kegiatan pembelajaran PKn selanjutnya divariasikan dengan model pembelajaran lainnya.

5. Interpretasi Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka hasil penelitian tindakan kelas dari siklus pertama hingga siklus keempat dapat dipaparkan sebagai berikut:

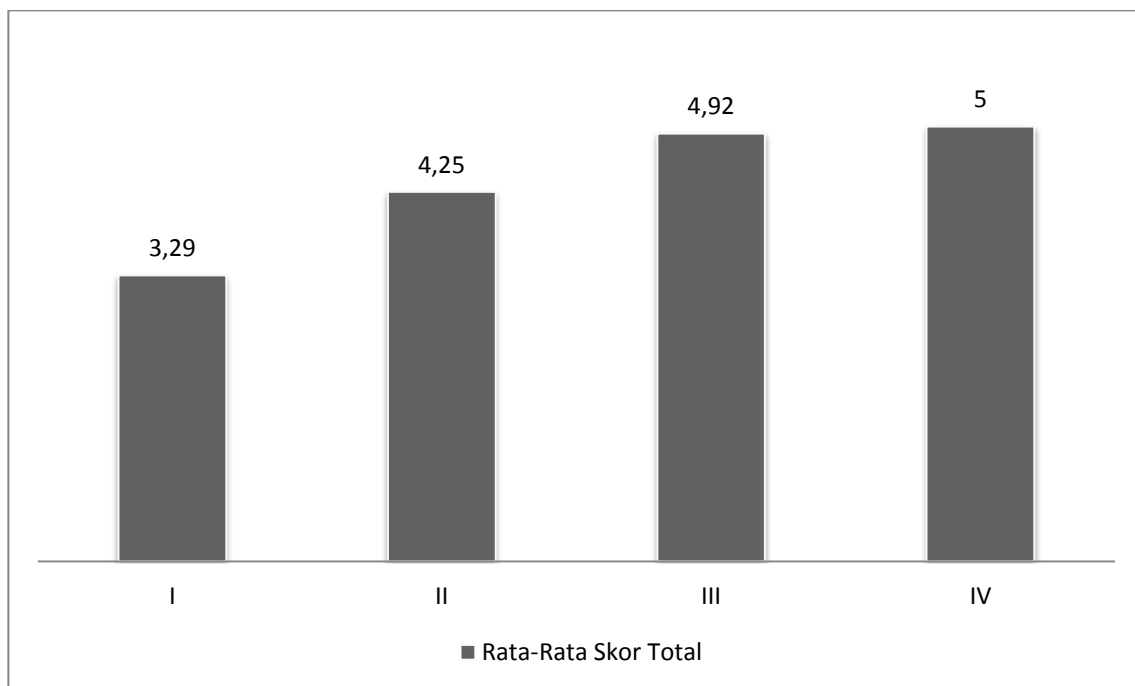
a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada setiap siklus penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26 Interpretasi Hasil Observasi Aktivitas Guru

Siklus	Rata-Rata Skor Total	Kriteria
I	3,29	Baik
II	4,25	Baik
III	4,92	Sangat Baik
IV	5,00	Sangat Baik

Hasil observasi aktivitas guru berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam secara jelas dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan semakin meningkat setiap siklusnya sehingga aktivitas guru semakin optimal.

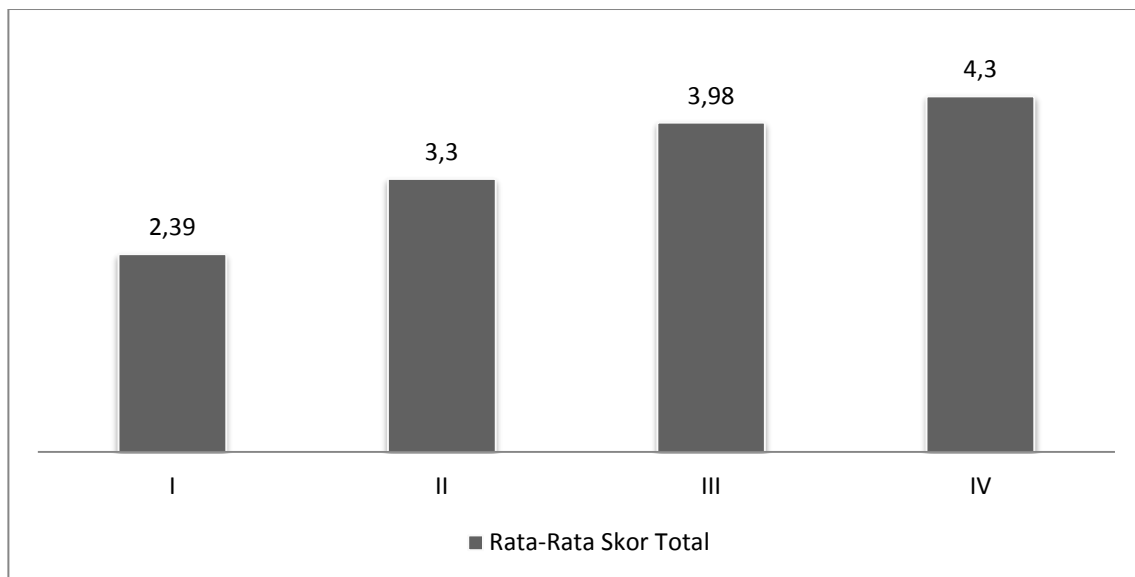
b. Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa

Untuk hasil observasi kemandirian belajar siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan dapat dilihat pada Tabel 4.27 berikut:

Tabel 4.27 Interpretasi Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa

Siklus	Rata-Rata Skor Total	Kriteria
I	2,39	Kurang
II	3,30	Kurang
III	3,98	Baik
IV	4,30	Sangat Baik

Hasil observasi kemandirian belajar siswa berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat secara jelas dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 4.6 Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat dilihat kemandirian belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan juga semakin meningkat pada setiap siklusnya kemandirian siswa juga dapat mencapai nilai optimal.

c. Hasil Test Siswa

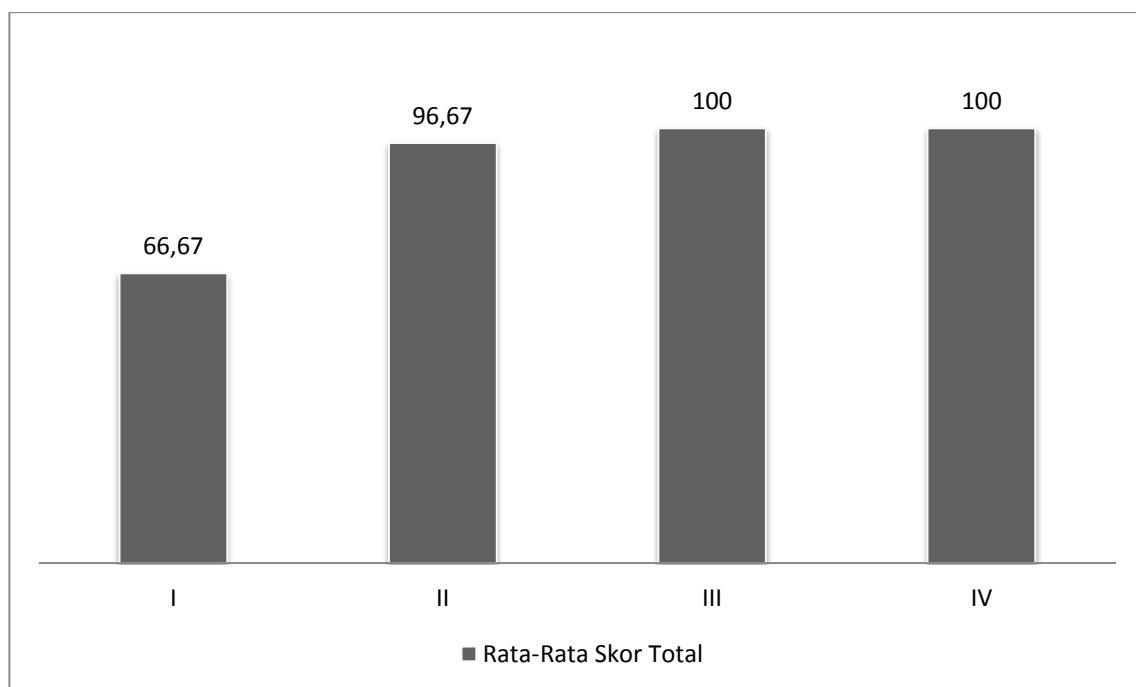
Berdasarkan nilai *posttest* siswa maka daya serap klasikal siswa yang dilihat dari persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas pada setiap siklus penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model

pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan dapat dilihat pada Tabel 4.28 berikut:

Tabel 4.28 Ketuntasan Belajar Siswa

Siklus	Daya Serap Klasikal (%)	Kriteria Ketuntasan Belajar
I	66,67	Belum Tercapai
II	96,67	Tercapai
III	100	Tercapai
IV	100	Tercapai

Hasil observasi ketuntasan belajar siswa berdasarkan tabel di atas dapat dilihat secara jelas dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 4.7 Ketuntasan Belajar Siswa

Hasil test siswa di atas menunjukkan bahwa observasi di atas, dapat dilihat bahwa hanya pada siklus pertama daya ketuntasan belajar kelas

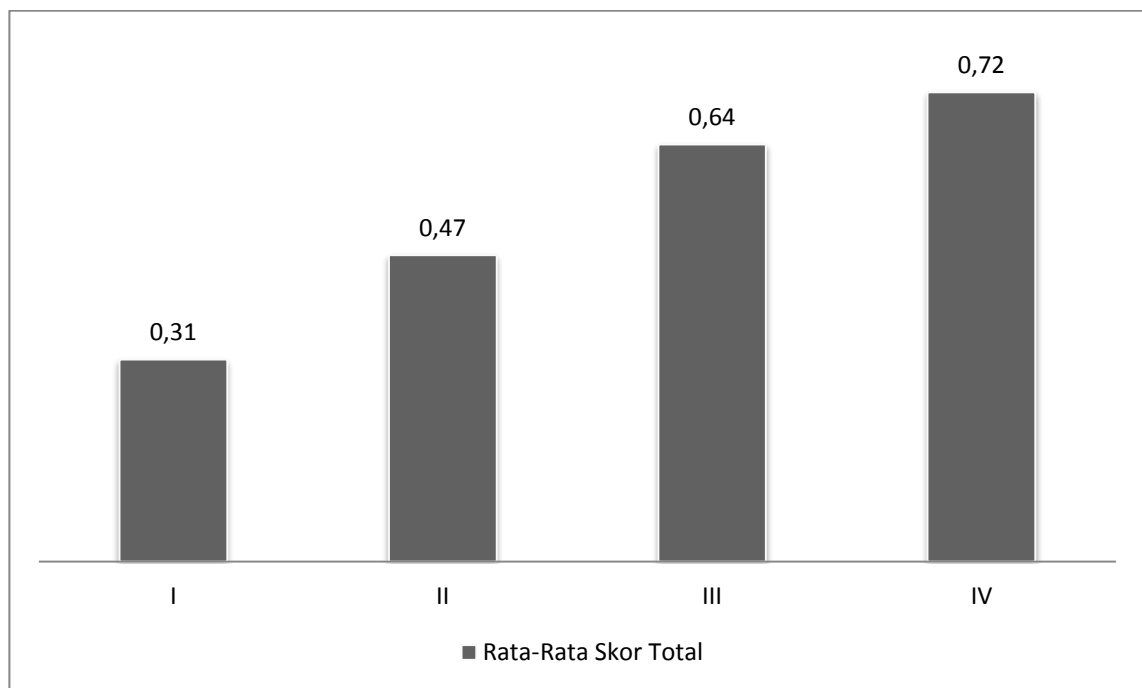
belum dapat tercapai, sedangkan pada siklus kedua hingga keempat ketuntasan belajar kelas sudah dapat tercapai.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan gain, maka efektivitas belajar siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Efektivitas Pembelajaran Siswa

Siklus	Nilai Gain Rata-rata	Kriteria Efektivitas Belajar
I	0,31	Sedang
II	0,47	Sedang
III	0,64	Sedang
IV	0,72	tinggi

Efektivitas pembelajaran siswa berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dalam secara jelas dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 4.8 Efektivitas Belajar Siswa

Berdasarkan rata-rata nilai gain terlihat bahwa terjadi peningkatan setiap siklusnya, namun kriteria efektivitas belajar tidak mengalami peningkatan dari siklus pertama hingga siklus ketiga, dimana hanya berada pada kriteria sedang, sedangkan pada siklus keempat efektivitas belajar dapat meningkat menjadi kriteria tinggi.

Berdasarkan uraian-uraian interpretasi penelitian di atas, maka penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada mata pelajaran PKn menunjukkan adanya peningkatan kemandirian dan hasil belajar siswa pada setiap siklus, dimana untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa guru dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran berupa membentuk kelompok belajar, memberikan tugas dengan materi yang berbeda pada setiap anggota kelompok, membentuk tim ahli untuk membahas materi yang sama, kembali ke kelompok asal untuk bergantian mengajar anggota tim lainnya berdasarkan hasil diskusi tim ahli, mempresentasikan hasil diskusi, dan menyimpulkan hasil diskusi. Pada setiap siklus kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilaksanakan siswa dengan semakin baik sehingga siswa juga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Mempelajari tugas yang diberikan dengan pendekatan CTL berbasis karakter yang dilaksanakan sebanyak empat siklus, dimana setiap siklus guru melakukan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan berupa dapat

merencanakan kegiatan pembelajaran dan melaksanakan perencanaan tersebut dengan efektif dan efisien sehingga seluruh kegiatan dapat diselesaikan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan. Penerapan model pembelajaran PKn dengan pendekatan CTL berbasis karakter sudah dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, dimana motivasi belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkatkan pada setiap siklusnya.

C. Deskripsi dan Interpretasi Hasil Uji Hipotesis

1. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan sesuai yang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus keempat, yaitu: *Pertama*, pada kegiatan pendahuluan, langkah yang dilaksanakan oleh guru adalah membuka pelajaran dengan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi. Selanjutnya mengajak siswa bertanya jawab mengenai sikap siswa terhadap globalisasi di lingkungannya dengan memberikan siswa soal yang mudah dijawab agar siswa terpancing untuk

berani mengemukakan pendapat sehingga dan diteruskan pada pertanyaan yang lebih sulit, selanjutnya guru memberikan pretest.

Kedua, pada kegiatan inti guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan menjelaskan secara lebih lengkap kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi, dilanjutkan dengan membentuk kelompok diskusi, memberikan tugas yang berbeda mengenai sikap terhadap globalisasi di lingkungannya pada setiap siswa dalam satu kelompok. Selanjutnya guru meminta dan mengarahkan agar siswa untuk membentuk kelompok ahli dan melaksanakan berdiskusi, dimana dalam kegiatan terlihat bahwa siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan aktif dalam diskusi. Selagi siswa berdiskusi, guru menyarankan agar siswa mencatat hasil diskusi dengan lengkap.

Setelah kegiatan diskusi tim ahli selesai, maka siswa kembali kepada kelompok asal dan melaksanakan kegiatan mengajar anggota tim lainnya secara bergantian, dimana kegiatan tersebut juga sudah dapat diikuti oleh siswa dengan baik oleh masing-masing siswa. Setelah seluruh siswa bergiliran mengajar, siswa membentuk kembali tim ahli di depan kelas dan melaksanakan presentasi hasil diskusi yang dilanjutkan dengan kegiatan memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi dan melaksanakan *postest*. Pada kegiatan-kegiatan tersebut, siswa sudah dapat mengikuti pengarahannya guru dengan baik dan sebagian siswa melaksanakan kegiatan secara aktif.

Ketiga, pada guru mengajak siswa menyimpulkan hasil diskusi sesuai yaitu dengan meminta siswa mengemukakan materi yang mereka kuasai. Selanjutnya guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa serta menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.

Berdasarkan hasil *posttest* yang diperoleh siswa, maka ketuntasan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.30 berikut ini:

Tabel 4.30 Ketuntasan Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Tuntas	24	100
2.	Tidak	4	0
Jumlah		24	100
Rata-Rata Nilai <i>Posttest</i>		77,50	
Kriteria		Tuntas	

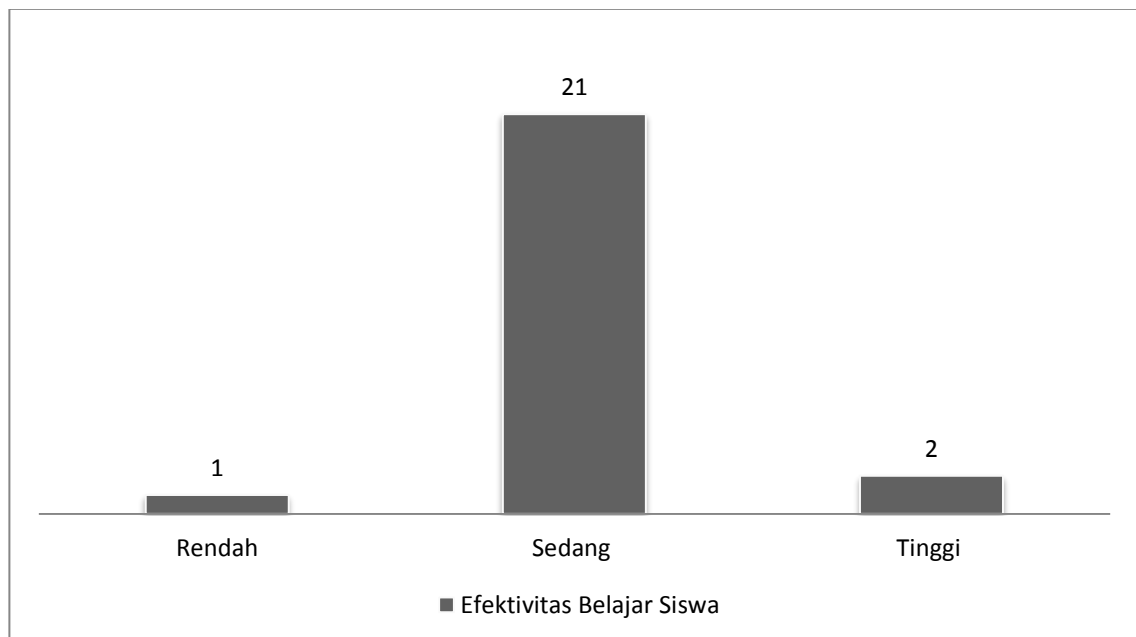
Hasil *posttest* siswa di atas menunjukkan bahwa hasil belajar seluruh siswa sudah tuntas dan rata-rata nilai *posttest* siswa adalah sebesar 77,50. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan belajar kelas.

Untuk efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan yang ditunjukkan dari nilai gain pada kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.31.

Tabel 4.31 Efektivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Kriteria Efektivitas Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Rendah	1	4,17
2.	Sedang	21	87,50
3.	Tinggi	2	8,33
Jumlah		30	100
Rata-Rata nilai gain		0,46	
Kriteria		sedang	

Berdasarkan tabel di atas efektivitas belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat dalam secara jelas dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 4.9 Efektivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 4.31 dan Gambar 4.9 di atas menunjukkan bahwa efektivitas belajar siswa sudah sebagian besar siswa masuk dalam kriteria sedang yaitu sebesar 87,50% dengan rata-rata nilai gain adalah 0,46 yang sudah masuk dalam kriteria sedang.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Untuk kegiatan kelas kontrol dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan pendekatan pembelajaran secara konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu: *Pertama*, pada kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa berdoa, menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi belajar dan memberikan *pretest*.

Kedua, pada kegiatan inti, guru memnjelaskan mengenai sikap terhadap globalisasi dan mengajak siswa bertanya jawab mengenai sikap siswa terhadap globalisasi di lingkungannya dan melaskanakan kegiatan *postest*.

Ketiga, kegiatan penutup, guru mengajak siswa menyimpulkan hasil diskusi sesuai dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.

Berdasarkan hasil *posttest* yang diperoleh siswa, maka ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional dapat dilihat Tabel 4.32 berikut ini:

Tabel 4.32 Ketuntasan Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Tuntas	20	83,33
2.	Tidak	4	16,67
Jumlah		24	100
Rata-Rata Nilai <i>Posttest</i>		71,67	
Kriteria		Tuntas	

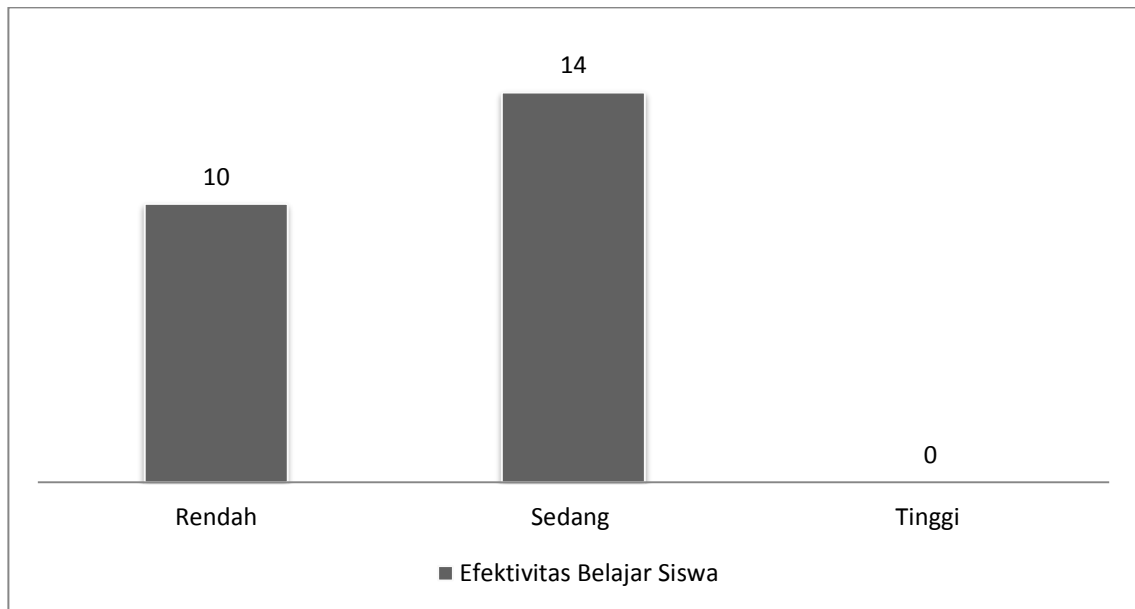
Hasil *posttest* siswa di atas menunjukkan bahwa belum seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar (83,33%) yang juga menunjukkan bahwa ketuntasan belajar kelas belum tercapai.

Selanjutnya untuk efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan yang ditunjukkan dari nilai gain pada siklus keempat dapat dilihat pada Tabel 4.33.

Tabel 4.33 Efektivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Kriteria Efektivitas Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Rendah	10	41,67
2.	Sedang	14	58,33
3.	Tinggi	0	0
Jumlah		24	100
Rata-Rata nilai gain		0,72	
Kriteria		Tinggi	

Berdasarkan tabel di atas efektivitas belajar siswa kelas kontrol di atas dapat dilihat dalam secara jelas dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 4.10 Efektivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.33 dan Gambar 4.10 di atas menunjukkan bahwa efektivitas belajar siswa sudah lebih banyak masuk dalam kriteria sedang yaitu sebanyak 58,33%, sedangkan siswa yang masih masuk dalam kriteria rendah (41,67%) dengan rata-rata nilai gain adalah 0,33 yang sudah masuk dalam kriteria sedang.

2. Interpretasi Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kelas eksperimen yaitu kelas yang melaksanakan menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan dan pada kelas kontrol dengan metode konvensional, maka dapat dilihat perbedaan hasil belajar siswa

dengan menggunakan beda. Sebelum dilaksanakan uji beda, dilakukan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil uji normalitas data hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.34 Hasil Uji Normalitas (*Kolmogrov Smirnov*)

Test	<i>Kolmogrov Smirnov</i>	Signifikansi	Alpha (α)	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen-Kontrol	0,289	1,000	0,05	Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen-Kontrol	1,155	0,139	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa hasil uji normalitas *pretest* kelas eksperimen-kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 1,000 lebih besar α 0,05 ($1,000 > 0,05$), demikian pula dengan hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen-kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,139 lebih besar α 0,05 ($0,139 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji menunjukkan hasil yang normal, yaitu distribusi pada *pretest* dan *posttest* telah menyebar secara normal.

Selanjutnya uji homogenitas data hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.35 berikut:

Tabel 4.35 Hasil Uji Homogenitas (*Levene's Test*)

Test	<i>Lavene's Test</i>	Signifikansi	Alpha (α)	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen-Kontrol	1,169	0,285	0,05	Homogen
<i>Posttest</i> Eksperimen-Kontrol	0,265	0,609	0,05	Homogen

Tabel 4.35 di atas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Lavene's Test* pada *pretest* kelas eksperimen-kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,285 lebih besar α 0,05 ($0,285 > 0,05$), demikian pula pada uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen-kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,609 lebih besar α 0,05 ($0,609 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji menunjukkan homogen yaitu, kelompok sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama.

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas sudah terpenuhi, maka, maka dilakukan uji beda dengan menggunakan uji-t dua sampel independen. Hasil uji t tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.36 Hasil Uji Beda (Uji t) pada Penelitian Kuasi Eksperimen

Test	<i>t-test</i>	Signifikansi	Alpha (α)	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen-Kontrol	0,190	0,850	0,05	Tidak Ada Beda
<i>Posttest</i> Eksperimen-Kontrol	3,077	0,004	0,05	Ada Perbedaan

Hasil uji t sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} pada nilai *pretest* siswa adalah sebesar 0,190 dengan nilai signifikansi 0,850 lebih besar α 0,05 ($0,850 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan nyata. Sedangkan pada nilai t_{hitung} *posttest* siswa adalah sebesar 3,077 dengan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil α 0,05 ($0,004 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan nyata.

Hasil uji-t di atas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu, terdapat perbedaan efektivitas model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada mata pelajaran PKn dapat kemandirian belajar siswa dalam setiap siklus, dengan

melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran berupa membentuk kelompok belajar, memberikan tugas dengan materi yang berbeda pada setiap anggota kelompok, membentuk tim ahli untuk membahas materi yang sama, kembali ke kelompok asal untuk bergantian mengajar anggota tim lainnya berdasarkan hasil diskusi tim ahli, mempresentasikan hasil diskusi, dan menyimpulkan hasil diskusi. Kegiatan-kegiatan tersebut dengan tertib dan secara efektif dan siswa sudah dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan lebih aktif.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan pendapat Susilawati (2009:7-8) bahwa kemandirian bukan berarti memisahkan diri dari orang lain, dimana siswa yang belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktivitas seperti membaca sendiri, belajar kelompok, latihan dan kegiatan korespondensi. Demikian juga dengan pendapat Sardiman sebagaimana dikutip oleh Achmad (2008: 45) menyebutkan salah satu ciri kemandirian belajar adalah adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri.

Dengan demikian pembelajaran kooperatif dapat mendorong siswa untuk lebih meningkatkan kemandirian belajar siswa. Penelitian di atas sejalan dengan penelitian Widodo (2005: 1) yang melaksanakan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model TGT Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Siswa Kelas III SD N Pilangsari 1, Ngrampal, Sragendimana hasil peenelitian menunjukkan hawa dari hasil antar siklus meningkat dengan cukup signifikan. Siswa dapat mengungkapkan suatu hasil pikirannya dengan kalimat yang cukup panjang dibanding sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif.

2. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional, dimana berdasarkan uji beda diperoleh t_{hitung} pada nilai *pretest* siswa adalah sebesar 0,190 dengan nilai signifikansi 0,850 lebih besar α 0,05 ($0,850 > 0,05$), yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan nyata. Sedangkan pada nilai t_{hitung} *posttest* siswa adalah sebesar 3,077 dengan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil α 0,05 ($0,004 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata.

Penelitian di atas sejalan dengan penelitian Widodo (2004: 1) yang melaksanakan penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri Pilangsari 1, Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen Tahun 2004. Dalam penelitian tersebut didapat suatu kesimpulan bahwa dengan pembelajaran kooperatif model Jigsaw hasil belajar siswa meningkat

dibanding dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, dan guru dalam proses pembelajaran dikategorikan baik dilihat dari hasil persentase pengamatan penampilan guru.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian adalah: *Pertama*, untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan yang tepat adalah dengan langkah-langkah: (1) kegiatan pendahuluan, yaitu guru membuka pelajaran dan mengajak siswa bertanya jawab mengenai materi yang akan dibahas sesuai dengan lingkungan sekitar siswa; (2) kegiatan inti, guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk membentuk kelompok belajar, memberikan tugas dengan materi yang berbeda pada setiap anggota kelompok berdasarkan pengamatan dari lingkungan sekitar siswa, membentuk tim ahli untuk membahas materi yang sama dari lingkungan sekitar siswa, kembali ke kelompok asal untuk bergantian mengajar anggota tim lainnya berdasarkan hasil diskusi tim ahli, mempresentasikan hasil diskusi, dimana kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efektif dengan memberikan motivasi kepada siswa; (3) Kegiatan penutup, guru dapat mengajak siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan memberikan semakin meningkat sehingga dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar.

Kedua, penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada mata pelajaran PKn juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, yang dapat dilihat dari semakin meningkatnya siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada setiap siklus dan semakin

meningkatkan keefektifan belajar siswa berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada setiap siklus.

Ketiga, penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada mata pelajaran PKn lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional, sehingga terdapat perbedaan nyata antara hasil belajar antara pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, baik penelitian tindakan kelas maupun penelitian kuasi eksperimen, maka dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa dan terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada mata pelajaran PKn dengan pembelajaran konvensional.

Adapun implikasi dari hasil penelitian ini adalah: *Pertama*, dengan adanya peningkatan kemandirian belajar siswa dengan penenerapan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada mata pelajaran PKn, maka untuk selanjutnya dalam kegiatan pembelajaran PKn, guru dapat melaksanakan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan sebagai

variasi dalam kegiatan pembelajaran. Dimana dengan adanya penerapan pembelajaran kooperatif (jigsaw) berbasis lingkungan, siswa dapat belajar untuk berbicara dan menjelaskan mengenai materi pelajaran yang dikuasainya terhadap teman lainnya. Dengan demikian siswa menjadi lebih berani untuk aktif dalam kegiatan lainnya seperti kegiatan diskusi, presentasi hasil diskusi, dan penarikan kesimpulan.

Kedua, dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penenerapan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada mata pelajaran PKn, maka selanjutnya guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan pada mata pelajaran PKn sebagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran PKn, terutama jika guru ingin meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar dari model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, maka pada setiap pembelajaran guru perlu melakukan kegiatan penilaian di awal dan di akhir pembelajaran sehingga dapat mengetahui efektifitas model pembelajaran yang sedang diterapkan.

Ketiga, adanya perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan dengan penerapan pembelajaran konvensional, maka selanjutnya guru perlu mengetahui adanya atau tidaknya perbedaan-pebedaan antara berbagai

model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PKn, sehingga guru dapat mengetahui model pembelajaran yang paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti kemukakan antara lain:

Pertama, guru dapat melaksanakan model pembelajaran kooperatif berbasis lingkungan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa maka guru perlu mengarahkan kegiatan pembelajaran secara tertib dengan alokasi waktu yang tepat sehingga kegiatan-kegiatan inti dalam pembelajaran kooperatif seperti mengadakan diskusi tim ahli, mengadakan pengajaran terhadap anggota kelompok lainnya, mempresentasikan hasil diskusi, dan menarik kesimpulan dapat dilaksanakan secara efektif, agar siswa dapat lebih fokus dan aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut.

Kedua, guru perlu selalu mengadakan penilaian hasil belajar siswa baik berupa *pretest* maupun *posttest* untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa guru mengetahui efektivitas hasil belajar siswa dan dapat menentukan model pembelajaran yang paling tepat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Ketiga, guru perlu mengadakan penelitian secara berkala terhadap hasil belajar siswa dalam menggunakan berbagai model pembelajaran, agar mengetahui model atau metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2004. *Analisis Eksistensial: Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ahcmad, Ida Farida. 2008. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008*. Yogyakarta: FE UNY.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Anggell, Beth and Townsend Lisa. 2011. Designing and Conducting Mixed Methods Studies. Work Shop For The 2011 Society For Social Work And Research Annual Meeting, Institute For Health, The State University Of New Jersey.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arisuwani, L.G. 2000. *Penggunaan Pendekatan Lingkungan dalam Pembelajaran Saling Ketergantungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Tesis pada SPs UPI Bandung.
- Brookfield, S. (2000). *Transformative Learning as Ideology Critique*. In J. Mezirow & Associates (Eds.), *Learning as Transformation* (pp. 125-150). San Francisco: Jossey-Bass.
- Creswell & Plano Clark. 2011. *Designing and Conducting Mixed Methodes Reseach*. Thousand Oaks, CA: Sege Publications, Inc.
- Darmansyah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1994. *Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP)*. Jakarta : Depdikbud.
- Hake, R. Richard. 1999. *Analyzing Change/Gain Scores*. www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf . 9 Oktober 2012.
- Halimah, Lely. 2008. *Pemberdayaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD*. Bandung: Laboratorium UPI. Tidak Diterbitkan.

- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hermawan, Ruswandi, dkk. 2007. *Metode Penilaian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS.
- Hiemstra. 1994. *Self Directed Learning*. http://www.nwrel.org/planning/report/selfdirected_learning/index.php. 02 April 2013.
- Ibrahim. 2002. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Isjoni. 2009. *Cooperatif Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kustiani, I. 2006. *Manfaat Hasil Belajar Pengelolaan Usaha Boga Dalam Program Broad Based Education (BBE) dan Life Skill Pada Kesiapan Membuka Usaha Patiseri*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mudjiman, Haris. 2008. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Mukminatun, Siti. 2009. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw pada Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Sragen Tahun Pelajaran 2009/2010*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priyatno, Duwi. 2011. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data. Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar
- Republik Indonesia. *Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rustaman, N. et al., 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: Universitas. Negeri Malang.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Song, Liyan and Hill, Janette R. 2007. *A Conceptual Model for Under Standing Self-Directed Learning in Online Environments*. Journal of Interactive Online Learning, Volume 6, Number 1. University of Georgia.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjatmiko dan Lili Nurlaili. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sukarno, Anton. 1999. *Ciri-Ciri Kemandirian Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sumaatmadja, Nursid. 1996. *Manusia Dalam. Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarmo, Utari. 2006. *Pembelajaran Keterampilan Membaca Matematika Pada Siswa Sekolah Menengah*. FPMIPA UPI
- Supranto, J. 2006. *Statistika, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilawati, Desi. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Gamping dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia. Buana Pustaka
- Syam, Mohammad Noor. 1999. *Filsafat Pendidikan Dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P) SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Kumbung
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : IV (Empat)
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi:

Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar:

Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Indikator Pembelajaran:

- a. Dapat menceritakan proses globalisasi.
- b. Dapat menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan.

Tujuan Pembelajaran:

- a. Siswa dapat menceritakan proses globalisasi.
- b. Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan,

Materi Ajar:

- 1) Arti globalisasi dan sejarahnya.
- 2) Kita di tengah-tengah globalisasi.

Pendekatan dan Metode Pembelajaran:

Pendekatan Kooperatif Jigsaw berbasis lingkungan
Metode: Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan.

Langkah-langkah Kegiatan:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.
- b) Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi agar siswa dapat mengkaitkan materi dengan lingkungan.

- c) Mengajak siswa bertanya jawab tentang makanan dan minuman yang pernah ditemui yang terkait dengan globalisasi dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi yaitu mengkaitkan materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.
- b) Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.
- c) Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai proses globalisasi serta makanan dan minuman yang pernah ditemui di lingkungan sekitar yang terkait dengan globalisasi.
- d) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.
- e) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar dan setiap anggota tim lain mendengarkannya.
- f) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengena materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar;
- g) Mengajak siswa untuk mengerjakan test (postest).

3) Kegiatan Penutup

- a) Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.
- b) Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran

Sumber/Bahan Belajar:

- (a) Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan Narasumber umum.)
- (b) Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

Penilaian:

Pretest

Posttest

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ahmad Husein, S.Pd.I
NIP : 19590301 197912 1 001

Lunang Silaut, 11 Maret 2013

Guru Mapel PKn

Ahmad Husein, S.Pd.I
NIP: 19590301 197912 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P) SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Kumbung
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : IV (Empat)
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Standar Kompetensi:

Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar:

Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Indikator Pembelajaran:

- a. Dapat menyebutkan pengaruh globalisasi pada permainan, dan kebudayaan.
- b. Dapat menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi.

Tujuan Pembelajaran:

- a. Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi pada permainan dan kebudayaan.
- b. Siswa dapat menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi.

Materi Ajar:

- 1) Kita di tengah-tengah globalisasi.
- 2) Sikap kita terhadap globalisasi.

Pendekatan dan Metode Pembelajaran:

Pendekatan Kooperatif Jigsaw berbasis lingkungan
Metode: Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan.

Langkah-langkah Kegiatan:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru melaksanakan kegiatan apersepsi.
- b) Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi untuk mempelajari materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.
- c) Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa tentang pengaruh globalisasi terhadap permainan dan budaya yang ada di sekitar lingkungan siswa, dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan menjelaskan lebih rinci kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar dan tujuan dari kegiatan tersebut.
- b) kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.
- c) Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.
- d) Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda tentang pengaruh globalisasi terhadap permainan dan budaya yang ada di sekitar lingkungan siswa.
- e) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar;
- f) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;
- g) Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar dan memfasilitasi kegiatan diskusi dengan menunjuk siswa lain untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain.
- h) Mengajak siswa untuk mengerjakan test (postest).

3) Kegiatan Penutup

- a) Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.
- b) Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran

Sumber/Bahan Belajar:

- 1) Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan Narasumber umum.)
- 2) Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

Penilaian:

- 1) Pretest
- 2) Posttest

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ahmad Husein, S.Pd.I
NIP : 19590301 197912 1 001

Lunang Silaut, 18 Maret 2013

Guru Mapel PKn

Ahmad Husein, S.Pd.I
NIP: 19590301 197912 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P) SIKLUS III

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Kumbung
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : IV (Empat)
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi:

Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar:

Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

Indikator Pembelajaran:

Dapat menjelaskan globalisasi kebudayaan

Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat menjelaskan globalisasi kebudayaan

Materi Ajar:

Sikap kita terhadap globalisasi

Pendekatan dan Metode Pembelajaran:

Pendekatan Kooperatif Jigsaw berbasis lingkungan
Metode: Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan.

Langkah-langkah Kegiatan:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru melaksanakan kegiatan apersepsi.

- b) Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi untuk mengaitkan materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.
- c) Mengajak siswa bertanya jawab mengenai jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.
- b) Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.
- c) Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai mengenai jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional yang dilihat melalui media di lingkungan sekitar siswa.
- d) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar;
- e) Mendorong siswa yang pasif untuk aktif dalam kegiatan diskusi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.
- f) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;
- g) Meminta siswa untuk mengajarkan dengan lengkap materi materi mengkaitkan lingkungan sekitar yang dikuasainya dengan mencatat hasil diskusi kelompok ahli.
- h) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar;
- i) Mengajak siswa untuk mengerjakan test (postest).

3) Kegiatan Penutup

- a) Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.
- b) Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran

Sumber/Bahan Belajar:

- 1) Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan Narasumber umum.)
- 2) Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

Penilaian:

- 1) Pretest
- 2) Posttest

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ahmad Husein, S.Pd.I
NIP : 19590301 197912 1 001

Lunang Silaut, 25 Maret 2013

Guru Mapel PKn

Ahmad Husein, S.Pd.I
NIP: 19590301 197912 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P) SIKLUS IV

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Kumbung
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : IV (Empat)
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi:

Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar:

Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

Indikator Pembelajaran:

Dapat menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi

Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi

Materi Ajar:

Sikap kita terhadap globalisasi

Pendekatan dan Metode Pembelajaran:

Pendekatan Konvensional

Metode: Ceramah, tanya jawab, penugasan.

Langkah-langkah Kegiatan:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengadakan kegiatan apersepsi pembelajaran.
- b) Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi agar siswa mengaitkan materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.

- c) Mengajak siswa bertanya jawab tentang sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.
- b) Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.
- c) Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.
- d) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.
- e) Mendorong siswa yang pasif untuk aktif dalam kegiatan diskusi mengenai materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.
- f) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;
- g) Meminta siswa untuk mengajarkan dengan lengkap materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar yang dikuasainya dengan mencatat hasil diskusi kelompok ahli.
- h) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar;
- i) Mengajak siswa untuk mengerjakan test (postest).

3) Kegiatan Penutup

- a) Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.
- b) Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran

Sumber/Bahan Belajar:

- 1) Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan Narasumber umum.)
- 2) Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

Penilaian:

- 1) Pretest
- 2) Posttest

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ahmad Husein, S.Pd.I
NIP : 19590301 197912 1 001

Lunang Silaut, 1 April 2013

Guru Mapel PKn

Ahmad Husein, S.Pd.I
NIP: 19590301 197912 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)
KELAS KONTROL**

Nama Sekolah : SD 08 Empang Tanah
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : IV (Empat)a
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi:

Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar:

Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

Indikator Pembelajaran:

Dapat menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi

Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi

Materi Ajar:

Sikap kita terhadap globalisasi

Pendekatan dan Metode Pembelajaran:

Pendekatan Konvensional

Metode: Ceramah, tanya jawab, penugasan.

Langkah-langkah Kegiatan:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.
- b) Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi.

- c) Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan makanan dan minuman yang pernah ditemui yang terkait dengan globalisasi dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan seluruh materi pelajaran.
- b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang belum dimengerti.
- c) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- e) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengisi LKS.

3) Kegiatan Penutup

- a) Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.
- b) Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran

Sumber/Bahan Belajar:

- 1) Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan Narasumber umum.)
- 2) Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

Penilaian:

- a) Pretest
- b) Posttest

Mengetahui
Kepala Sekolah

Usman, S.Pd.
NIP : 19660807 199005 1 001

Lunang Silaut, 2 April 2013

Guru Mapel PKn

Ahmad Husein, S.Pd.I
NIP: 19590301 197912 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SD 08 Empang Tanah
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : IV (Empat)B
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi:

Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar:

Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

Indikator Pembelajaran:

Dapat menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi

Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat menjelaskan globalisasi kebudayaan

Materi Ajar:

Sikap kita terhadap globalisasi

Pendekatan dan Metode Pembelajaran:

Pendekatan Kooperatif Jigsaw berbasis lingkungan
Metode: Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan.

Langkah-langkah Kegiatan:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.
- b) Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi kepada

siswa untuk mengkaitkan materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.

- c) Mengajak siswa bertanya jawab mengenai sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya. dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.
- b) Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.
- c) Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai mengenai menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.
- d) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar;
- e) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;
- f) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar;
- g) Mengajak siswa untuk mengerjakan test (posttest).

3) Kegiatan Penutup

- a) Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.
- b) Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran

Sumber/Bahan Belajar:

- 1) Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan Narasumber umum.)

2) Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

Penilaian:

- 1) Pretest
- 2) Posttest

Mengetahui
Kepala Sekolah

Usman, S.Pd.
NIP : 19660807 199005 1 001

Lunang Silaut, 2 April 2013

Guru Mapel PKn

Ahmad Husein, S.Pd.I
NIP: 19590301 197912 1 001

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KBM

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : IV (Empat)
Semester : 2 (Dua)
Bahan kajian :
Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian :

Amatilah aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung kemudian isilah lembar observasi dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk ditempat yang memungkinkan dapat melihat semua aktivitas kemandirian belajar siswa yang diamati.
2. Pengamat melakukan pengamatan aktivitas guru, kemudian 30 detik berikutnya pengamat menulis kode kategori pengamatan.
3. Kode-kode kategori dituliskan secara berurutan sesuai dengan kejadian pada baris dan kolom yang tersedia.
4. Pengamatan dilakukan sejak proses belajar mengajar berlangsung.

DAFTAR OBSERVASI GURU

No.	Aktivitas Guru	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1.	Kegiatan Awal						
	a. Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.						
	b. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengaitkan materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.						
	c. Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah, yang terkait dengan globalisasi, dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari						
2.	Kegiatan Inti						
	a. Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.						
	b. Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.						
	c. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai globalisasi yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar						
	d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka;						
	e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;						
	f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar;						
	g. Mengajak siswa untuk mengerjakan test (postest).						
3.	Kegiatan Penutup						
	a. Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.						
	b. Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran						

Keterangan

- | | | |
|---|-----------------|-------------------------------|
| 1 | = Sangat Kurang | = Tidak ada deskriptor tampak |
| 2 | = Kurang | = Satu deskriptor tampak |
| 3 | = Sedang | = Dua deskriptor tampak |
| 4 | = Baik | = Tiga deskriptor tampak |
| 5 | = Sangat Baik | = Empat deskriptor tampak |

Lunang Silaut,..... 2013

Pengamat

Lembar Deskriptor Observasi Guru

Skala Penilaian:

1	= Sangat kurang	= Tidak ada deskriptor tampak
2	= Kurang	= Satu deskriptor tampak
3	= Sedang	= Dua deskriptor tampak
4	= Baik	= Tiga deskriptor tampak
5	= Sangat Baik	= Empat deskriptor tampak

1. Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam kepada siswa.
 - 2) Guru mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
 - 3) Guru mengabsen siswa
 - 4) Guru menanyakan keadaan siswa.
2. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengaitkan materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.
 - 1) Guru menyampaikan standar kompetensi dari materi yang akan dibahas
 - 2) Guru menyampaikan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas
 - 3) Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan dibahas
 - 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengaitkan materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.
3. Mengajak siswa bertanya jawab mengenai materi yang terkait dengan lingkungan sekitar siswa dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari
 - 1) Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan siswa di rumah yang terkait dengan materi.
 - 2) Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan siswa di sekolah yang terkait dengan materi.
 - 3) Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan siswa di masyarakat yang terkait dengan materi.
 - 4) Guru memberikan pretes yang terkait dengan materi pelajaran.

4. Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.
 - 1) Guru menjelaskan sekilas mengenai materi pelajaran.
 - 2) Guru menjelaskan sekilas metode pelajaran yang akan digunakan untuk membahas materi yaitu mengaitkan materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.
 - 3) Guru menjelaskan secara singkat kegiatan yang akan dilakukan guru.
 - 4) Guru menjelaskan secara singkat kegiatan yang akan dilakukan siswa.

5. Siswa dikelompokkan dengan anggota 5 orang dengan struktur kelompok heterogen.
 - 1) Guru mengelompokkan siswa siswa dengan anggota 5 orang.
 - 2) Guru mengelompokkan siswa secara heterogen berdasarkan kemampuan siswa
 - 3) Guru mengelompokkan siswa secara heterogen berdasarkan suku, ras, dan agama.
 - 4) Guru mengelompokkan siswa secara heterogen berdasarkan jenis kelamin.

6. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai materi yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar.
 - 1) Guru membagi materi sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok.
 - 2) Guru membagikan materi yang berbeda pada setiap siswa dalam kelompok.
 - 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah dibagikan.
 - 4) Guru meminta siswa untuk mengkaitkan materi yang dipelajari dengan lingkungan sekitar.

7. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
 - 1) Guru meminta siswa dengan materi yang sama dari kelompok berbeda untuk membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli.
 - 2) Guru meminta siswa untuk mendiskusikan materi yang ditugaskan dengan mengkaitkan pada lingkungan sekitar siswa.
 - 3) Guru meminta siswa untuk mencatat hasil diskusi yang telah mereka bahas.
 - 4) Guru mendorong setiap siswa untuk aktif dalam diskusi kelompok ahli.

8. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya.
 - 1) Guru meminta siswa untuk kembali ke kelompok asal setelah selesai membahas materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar pada kelompok ahli.
 - 2) Guru meminta setiap anggota kelompok mengajar teman satu kelompoknya.
 - 3) Guru meminta setiap anggota kelompok mendengarkan dan mencatat setiap teman anggota kelompoknya saat menjelaskan materi.
 - 4) Guru meminta setiap anggota kelompok memahami penjelasan materi yang diberikan teman kelompoknya.

9. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.
 - 1) Guru meminta setiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.
 - 2) Guru meminta siswa lain untuk mendengarkan dan mencatat materi materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar yang dipresentasikan temannya.
 - 3) Guru meminta siswa lain untuk memahami materi dengan mengkaitkan lingkungan sekitar yang dipresentasikan temannya.
 - 4) Guru memberikan penilaian terhadap pemahaman siswa setelah melakukan presentasi.

10. Mengajak siswa untuk mengerjakan test (posttest)
 - 1) Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal test.
 - 2) Guru memberikan soal posttest sesuai dengan soal soal pretest sebelumnya.
 - 3) Guru memberikan soal tes terkait materi yang dipelajari.
 - 4) Guru memberikan soal tes yang mengkaitkan materi dengan lingkungan.

11. Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.
 - 1) Guru mengajak siswa membuat simpulan pelajaran.
 - 2) Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran
 - 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum aktif dalam kegiatan pembelajaran;

12. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran

- 1) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- 2) Guru menyampaikan rencana kegiatan belajar yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
- 3) Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DALAM KBM

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Kewarganegaraan**

Kelas : **IV (Empat)**

Semester : **2 (Dua)**

Bahan kajian :

Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian :

Amatilah aktivitas siswa dan setiap kelompok selama kegiatan belajar mengajar berlangsung kemudian isilah lembar observasi dengan prosedur sebagai berikut :

2. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk ditempat yang memungkinkan dapat melihat semua aktivitas kemandirian belajar siswa yang diamati.
3. Pengamat melakukan pengamatan aktivitas kemandirian belajar siswa, kemudian 30 detik berikutnya pengamat menulis kode kategori pengamatan.
4. Pengamatan dilakukan sejak proses belajar mengajar berlangsung.

Aktivitas Kemandirian Belajar Siswa selama KBM

2. Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri;
3. Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan;
4. Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan;
5. Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru;
6. Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar;
7. Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.

Daftar Observasi Siswa

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa Selama KBM						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
dst								

Lunang Silaut,..... 2013
Pengamat

Keterangan:

Skala Penilaian:

- | | | |
|---|---------------------|-------------------------------|
| 1 | = Sangat tidak baik | = Tidak ada deskriptor tampak |
| 2 | = Tidak Baik | = Satu deskriptor tampak |
| 3 | = Cukup Baik | = Dua deskriptor tampak |
| 4 | = Baik | = Tiga deskriptor tampak |
| 5 | = Sangat Baik | = Empat deskriptor tampak |

Deskriptor Penilaian Aktivitas Kemandirian Siswa

1. Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri.
 - 1) Melakukan diskusi aktif dalam kelompok
 - 2) Mencoba mengemukakan pendapat sendiri mengenai apa yang dipikirkannya
 - 3) Siswa berani dan aktif dalam mengemukakan pendapatnya
 - 4) Siswa dapat mengajukan pertanyaan
2. Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan.
 - 1) Siswa membaca materi dari buku secara mandiri
 - 2) Mencatat materi yang disampaikan guru dan didiskusikan
 - 3) Melaksanakan tugas dengan antusias
 - 4) Mengerjakan LKS secara mandiri
3. Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan.
 - 1) Siswa mampu membuat perencanaan dalam kegiatan kelompok.
 - 2) Siswa mampu mengikuti instruksi guru dengan sungguh-sungguh.
 - 3) Siswa mampu menjalankan kegiatan pembelajaran yang dipandu oleh guru.
 - 4) Siswa mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran yang diinstruksikan guru.
4. Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru.
 - 1) Siswa saling berbagi dan bekerjasama dalam kelompoknya
 - 2) Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya
 - 3) Siswa menjalin kerjasama.
 - 4) Siswa dapat memberikan bantuan kepada teman lain.
5. Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar.
 - 1) Siswa menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.
 - 2) Siswa mampu mengikuti instruksi yang diberikan guru.
 - 3) Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - 4) Mengerjakan tes dengan bersungguh-sungguh

6. Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.
 - 1) Siswa menyimak instruksi guru tanpa harus diperintah oleh guru.
 - 2) Siswa mencatat kegiatan yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.
 - 3) Siswa mencatat materi pembelajaran yang didiskusikan tanpa harus diperintah oleh guru.
 - 4) Siswa mau ikut aktif dalam kegiatan diskusi.

**ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SEBELUM
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA
(Studi pada Mata Pelajaran PKn di SD Negeri
Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan)**

IDENTITAS SISWA:

Nama :

Nis :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia.

- 1) Kegiatan pembelajaran Pkn membuat saya berani untuk mengemukakan pendapat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

- 2) Saya sulit untuk melakukan diskusi dalam pembelajaran PKn.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

- 3) Saya kurang aktif dalam mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok pada setiap pembelajaran PKn.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

- 4) Saya mau membaca materi dari buku mata pelajaran PKn secara mandiri.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

- 5) Saya malas mencatat materi pada mata pelajaran PKn yang disampaikan guru dan didiskusikan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

- 6) Saya kurang antusias melaksanakan tugas pada mata pelajaran PKn dengan yang diberikan guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

- 7) Saya mau membuat perencanaan apa saja yang dilakukan dalam kegiatan kelompok pada pembelajaran PKn.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

- 8) Siswa mampu mengikuti instruksi guru dalam kegiatan kelompok pada pembelajaran PKn.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

- 9) Saya merasa kesulitan untuk menjalankan kegiatan pembelajaran PKn yang diinstruksikan oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

- 10) Saya dapat saling berbagi dan bekerjasama dalam kegiatan belajar kelompok pada pembelajaran PKn.
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak Pernah
- 11) Saya tidak dapat bertanggung jawab atas kegiatan yang ada di dalam belajar kelompok pada pembelajaran PKn.
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak Pernah
- 12) Saya dapat menjalin kerjasama dengan teman lain saat berdiskusi pada pembelajaran PKn.
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak Pernah
- 13) Dalam pembelajaran PKn saya menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak Pernah
- 14) Saya merasa kesulitan dalam mengikuti instruksi yang diberikan guru pada pembelajaran PKn.
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak Pernah
- 15) Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru pada pembelajaran PKn.
- Selalu
 - Sering

- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

16) Saya berusaha untuk mengerjakan tes dengan bersungguh-sungguh pada pembelajaran PKn.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

17) Saya selalu menyimak instruksi guru dalam setiap kegiatan belajar PKn.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

18) Saya tidak dapat mencatat kegiatan yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran PKn.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

19) Siswa mencatat materi pembelajaran PKn yang didiskusikan tanpa harus diperintah oleh guru.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

20) Saya sulit untuk ikut aktif dalam kegiatan diskusi pada pembelajaran PKn.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

SOAL SIKLUS 1

1. Berikut merupakan pengaruh positif globalisasi, *kecuali*
 - a. menjadi lebih kreatif
 - b. mudah memperoleh informasi
 - c. menambah wawasan pengetahuan kita
 - d. melunturkan nilai-nilai agamaJawab: d

2. Berikut akibat terjadinya globalisasi, *kecuali*
 - a. banyak perusahaan asing di Indonesia
 - b. wilayah industri makin luas
 - c. berkomunikasi makin cepat dan mudah
 - d. kita mudah mendapat produk luar negeriJawab: b

3. Pengaruh globalisasi sebaiknya kita
 - a. biarkan
 - b. tolak
 - c. seleksi
 - d. terima apa adanyaJawab: c

4. Peristiwa di suatu negara dapat diketahui dengan cepat di negara lain, akibat kemajuan di bidang
 - a. transportasi
 - b. telekomunikasi
 - c. periklanan
 - d. perindustrianJawab: b

5. Nama produk makanan yang berasal dari luar negeri adalah
 - a. tape ketan, udon
 - b. pizza, spaghetti
 - c. Tempe bacem, tape ketan
 - d. keripik pisang, baladoJawab: b

6. Di era globalisasi ini gaya tradisional semakin tersisih, dan masyarakat mulai menganut
 - a. gaya hidup sederhana
 - b. gaya hidup modern
 - c. gaya hidup apa adanya
 - d. gaya hidup kunoJawab: b

7. Orang dengan mudah mendapat informasi dari internet. Hal ini menunjukkan pengaruh globalisasi di bidang
- a. transportasi
 - b. komunikasi
 - c. hiburan
 - d. Seni
- Jawab: b
8. Untuk mendapatkan informasi dari satu negara dengan negara lain dapat memanfaatkan teknologi
- a. pariwisata
 - b. duta negara
 - c. Transportasi
 - d. Telekomunikasi
- Jawab: d
9. Di bawah ini yang merupakan pengaruh positif dari globalisasi adalah
- a. kemajuan di bidang transportasi
 - b. pergaulan bebas
 - c. penyalahgunaan narkoba
 - d. perilaku individual
- Jawab: a
10. Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah
- a. memakai pakaian minim
 - b. memakai jas saat acara resmi
 - c. menggunakan internet
 - d. menggunakan telepon genggam
- Jawab: a
11. Dalam menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi adalah dengan cara
- a. pengendalian diri
 - b. menentang globalisasi
 - c. menerima dengan senang
 - d. mengikuti perkembangan globalisasi
- Jawab: a
12. Tayangan televisi dari luar negeri yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa sebaiknya
- a. ditiru
 - b. dilihat
 - c. Dihilangkan
 - d. Dihafalkan
- Jawab: c
13. Di bawah ini yang merupakan dampak negatif dari globalisasi adalah

- a. teknologi semakin canggih
- b. mengubah perilaku masyarakat menjadi konsumtif
- c. dalam berkomunikasi semakin mudah dan cepat
- d. teknologi transportasi semakin meningkat

Jawab: b

14. Sikap yang ditunjukkan masyarakat sebelum berkembangnya globalisasi adalah

- a. individual
- b. mau menang sendiri
- c. materialistik
- d. gotong royong

Jawab: d

15. Globalisasi mempengaruhi kehidupan manusia di bidang

- a. pendidikan
- b. pakaian
- c. bahasa sehari-hari
- d. semua isi kehidupan

Jawab: d

16. Diantara dampak positif dari globalisasi adalah

- a. budaya luar lebih disenangi
- b. pendidikan lebih maju
- c. gaya hidup tambah mewah
- d. pergaulan tambah bebas

Jawab: b

17. Kita bisa mengetahui peristiwa diluar negeri pada terjadinya kejadian. Hal ini merupakan dampak dari kemajuan

- a. teknologi
- b. ekonomi
- c. budaya
- d. Pendidikan

Jawab: a

18. Kita bisa berbicara dengan saudara kita yang ada diluar kota dengan menggunakan

- a. telepon
- b. komputer
- c. televisi
- d. Radio

Jawab: a

19. Media massa sebagai penyampai informasi dengan cara didengarkan adalah

- a. radio
- b. internet
- c. koran
- d. Telepon

Jawab: a

20. Semakin canggihnya tayangan sinetron dan film di Indonesia adalah salah satu pengaruh globalisasi dibidang

- a. transportasi
- b. komunikasi
- c. hiburan dan seni
- d. Informasi

Jawab: b

Tanggapan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bengkulu,
Validasi Ahli

2013

8. Untuk memperkaya kebudayaan nasional, kita boleh menerima kebudayaan asing yang akan masuk ke Indonesia antara lain untuk...
- menarik dan mudah dipadukan
 - disesuaikan dengan budaya daerah
 - sesuai dengan kepribadian bangsa
 - sesuai dengan moral suatu daerah

Jawab: c

9. Membanjirnya barang-barang buatan luar negeri di Indonesia seperti pakaian dan sepatu merupakan contoh globalisasi di bidang...
- mode
 - hiburan
 - informasi
 - ekonomi

Jawab: d

10. Dampak negatif dari globalisasi antara lain di bawah ini, kecuali...
- munculnya gaya hidup pergaulan bebas
 - munculnya sikap individualisme
 - membanjirnya produk luar negeri di Indonesia
 - mudahnya mendapatkan informasi

Jawab: d

11. "Time is Money" artinya ...

- Waktu adalah uang
- Waktu adalah ilmu
- Waktu adalah harta
- Waktu adalah kekayaan

Jawab: a

12. Di bawah ini makanan dari luar negeri adalah ...

- Rendang
- Gudeg
- Empek-empek
- Pizza hut

Jawab: d

13. Di bawah ini pakaian yang berasal dari Indonesia adalah ...

- Celana jeans
- T-shirt
- Kebaya
- Jas

Jawab: c

14. Baju jas yang berasal dari bangsa Barat sudah menjadi baju ...

- a. Internasional
- b. Nasional
- c. Daerah
- d. tradisional

Jawab: b

15. E-mail digunakan dalam komunikasi melalui ...

- a. Telepon
- b. Internet
- c. Faksimili
- d. *Handphone*

Jawab: b

16. Perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain disebut ...

- a. Remigrasi
- b. Imigrasi
- c. Migrasi
- d. Emigrasi

Jawab: c

17. Caltex adalah perusahaan asing yang bergerak dalam bidang ...

- a. Perminyakan
- b. Elektronika
- c. Tekstil
- d. Mobil

Jawab: a

18. Di bawah ini perusahaan Jepang adalah ...

- a. Adidas
- b. Samsung
- c. Sony
- d. Siemens

Jawab: c

19. Penjualan barang ke luar negeri disebut ...

- a. Ekspor
- b. Impor
- c. Emigrasi
- d. Imigrasi

Jawab: a

20. Ani yang tinggal di Padang menelepon Anita di Medan. Komunikasi telepon yang dilakukan bersifat ...

- a. Lokal
- b. Interlokal
- c. Internasional
- d. Regional

Jawab: b

Tanggapan:
--

Bengkulu,
Validasi Ahli

2013

SOAL SIKLUS 3

1. Globalisasi artinya adalah....
 - a. pengangkutan
 - b. mendunia
 - c. berhubungan
 - d. menyampaikan pesanJawab: b

2. Globalisasi terjadi akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang
 - a. transmigrasi, komunikasi, dan informasi
 - b. transportasi, komunikasi, dan informasi
 - c. transportasi, komunikasi, dan irigasi
 - d. transportasi, komputer, dan internasionalJawab: b

3. Keuntungan dari makin baiknya alat-alat transportasi ialah
 - a. mempersingkat jarak
 - b. mempermudah berhubungan
 - c. memperpendek jarak perhubungan
 - d. mempersingkat waktu perjalananJawab: d

4. Berikut ini adalah alat-alat komunikasi, kecuali
 - a. handphone
 - b. komputer
 - c. e-mail
 - d. faksimiliJawab: b

5. Berikut ini adalah alat-alat media cetak, kecuali
 - a. majalah
 - b. buku-buku
 - c. televisi
 - d. surat kabarJawab: c

6. Nama satelit yang dimiliki oleh Negara Indonesia ialah
 - a. Pancasila
 - b. Gajah Mada
 - c. Garuda
 - d. PalapaJawab: c

7. Salah satu pengaruh positif dari globalisasi adalah
a. orang jadi malas bekerja
b. orang bersikap konsumerisme
c. orang dalam bertindak tidak menggunakan akal sehat
d. orang bersikap terbuka terhadap segala pembaharuan
Jawab: d
8. Membentengi diri dari pengaruh buruk globalisasi dapat dilakukan dengan
a. memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi
b. rajin dan banyak membaca surat kabar
c. mengikuti berbagai kegiatan OSIS
d. sering menonton televisi
Jawab: c
9. Globalisasi akan menyebabkan kemiskinan dan kebodohan bagi mereka yang
a. siap
b. tidak siap
c. tak acuh
d. tidak ada jawaban
Jawab: d
10. Hal buruk dari tayangan iklan di televisi menyebabkan orang berperilaku
a. boros
b. malas bekerja
c. tidak mau ibadah
d. pemarah
Jawab: a
11. Di bawah ini yang bukan alat transportasi air adalah
a. kapal laut
b. feri
c. perahu layar
d. kereta api
Jawab: d
12. Salah satu sarana transportasi yang dimiliki negara kita adalah
a. kereta api
b. satelit Palapa
c. TVRI
d. PT Telkom
Jawab: a
13. Siaran televisi yang **bukan** dikelola atau dimiliki oleh swasta ialah ...
a. MNCTV
b. Indosiar
c. TRANS TV
d. TVRI
Jawab: d

14. Pesan atau berita yang disampaikan kepada orang lain adalah ...

- a. Transportasi
- b. Komunikasi
- c. Globalisasi
- d. Teknologi

Jawab: b

15. Kita dapat menyaksikan acara pertandingan sepak bola dari ...

- a. Radio
- b. Televisi
- c. Surat kabar
- d. Telepon

Jawab: b

16. Peristiwa yang terjadi di suatu negara dapat diketahui dengan cepat di negara lain, akibat kemajuan di bidang ...

- a. Telekomunikasi
- b. Transportasi
- c. Periklanan
- d. Perindustrian

Jawab: a

17. Berikut ini adalah akibat terjadinya globalisasi, **kecuali** ...

- a. Banyak perusahaan asing di Negara Indonesia
- b. Kita mudah mendapatkan produk luar negeri
- c. Wilayah industri makin luas
- d. Berkomunikasi makin cepat dan mudah

Jawab: d

18.



Di samping ini adalah gambar ...

- a. Atlas
- b. Globe
- c. Peta
- d. Satelit

Jawab: d

19. Kerugian di bidang teknologi turut membantu proses globalisasi.

- a. Industri dan komunikasi
- b. Media cetak dan industri
- c. Komunikasi dan transportasi
- d. Perdagangan dan elektronika

Jawab: c

20. Di bawah ini contoh produk dari luar negeri adalah ...

- a. Mie goreng indofood
- b. Minyak goreng bimoli
- c. Sirup ABC
- d. Coca-cola

Jawab: d

Tanggapan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bengkulu,
Validasi Ahli

2013

SOAL SIKLUS 4

1. Berikut merupakan pengaruh positif globalisasi, **kecuali** ...
 - a. Menjadi lebih kreatif
 - b. Mudah memperoleh informasi
 - c. Menambah wawasan pengetahuan kita
 - d. Melunturkan nilai-nilai agamaJawab: d

2. Berikut akibat terjadinya globalisasi, **kecuali** ...
 - a. Banyak perusahaan asing di Indonesia
 - b. Wilayah industri makin luas
 - c. Berkomunikasi makin cepat dan mudah
 - d. Kita mudah mendapat produk luar negeriJawab: b

3. Jenis televisi dengan layar tipis seperti peta di dinding disebut ...
 - a. Satelit
 - b. Konvensional
 - c. Cinema
 - d. PlasmaJawab: d

4. Berikut ini merupakan factor social yang mendorong terjadinya globalisasi, **kecuali** ...
 - a. Individualisme
 - b. Sekulerisme
 - c. Materialisme
 - d. SukuismeJawab: d

5. Berbagai hal berikut merupakan dampak positif globalisme, **kecuali** ...
 - a. Iptek mundur
 - b. Kompetisi terbuka
 - c. Komunikasi tanpa batas
 - d. Kemajuan di segala bidangJawab: a

6. Budaya Barat yang tidak sesuai dengan harus kita tolak.
 - a. Kepribadian bangsa Indonesia
 - b. Peraturan internasional
 - c. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)
 - d. Peraturan pemerintahJawab: a

7. Kekayaan alam Indonesia belum semuanya kita kelola karena ...
- a. Belum ada perusahaan asing yang mengelola
 - b. Terbatasnya modal dan tenaga ahli
 - c. Terbatasnya lahan pertanian
 - d. Belum ada alih teknologi
- Jawab: b
8. Media massa sebagai penyampai informasi dengan cara dibaca ialah ...
- a. Televisi
 - b. Koran
 - c. Radio
 - d. Telepon
- Jawab: b
9. Banyak perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia sebab ...
- a. Situasi negara relatif aman
 - b. Upah tenaga kerja tinggi
 - c. Sumber daya alam terbatas
 - d. Konsumen Indonesia sedikit
- Jawab: a
10. Untuk berkomunikasi lewat HP, maka diperlukan untuk memancarkannya.
- a. Generator
 - b. Satelit
 - c. Proyektor
 - d. Antena
- Jawab: b
11. Manusia tidak dapat hidup sendiri, pasti membutuhkan orang lain, sehingga disebut makhluk ...
- a. Politik
 - b. Individu
 - c. Sosial
 - d. Berbudi
- Jawab: c
12. Salah satu pengaruh buruk jika sering menonton televisi ialah ...
- a. Mata menjadi cepat rusak
 - b. Bangun tidur mudah
 - c. Belajar menjadi giat
 - d. Prestasi meningkat
- Jawab: a
13. Mendidik anak dari pengaruh globalisasi yang buruk merupakan tugas ...
- a. Pemerintah
 - b. Keluarga
 - c. Guru
 - d. Semua benar
- Jawab: d

14. Terbawa arus perubahan yang negatif akibat globalisasi merupakan perbuatan yang melanggar Pancasila, sila ke- ...
- a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
- Jawab: d
15. Mencintai produk dalam negeri merupakan pengamalan Pancasila sila ke- ...
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
- Jawab: c
16. Kita ingin mengetahui berbagai jenis gambar-gambar kenampakan alam di dunia, kita dapat mencari melalui ...
- a. Stadion
 - b. Wartel
 - c. Internet
 - d. Museum
- Jawab: c
17. Berikut **bukan** pengaruh globalisasi terhadap pola kehidupan masyarakat adalah ...
- a. Gaya hidup
 - b. Kesederhanaan
 - c. Komunikasi
 - d. Makanan
- Jawab: b
18. Kita rela meninggalkan acara televisi pada saat-saat jam belajar untuk menengok teman yang sakit. Berarti kita telah mengamalkan Pancasila, sila ...
- a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - d. Persatuan Indonesia
- Jawab: b
19. Sering main *Playstation* dan mengabaikan nasihat orang tua merupakan perbuatan yang bertentangan dengan pancasila sila ...
- a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - d. Persatuan Indonesia
- Jawab: a

20. Masyarakat yang menutup diri terhadap perubahan, jika diibaratkan pepatah ...
- a. Bagai air di daun talas
 - b. Bagai katak dalam tempurung
 - c. Bagai punggung merindukan bulan
 - d. Bagai duri dalam daging
- Jawab: b

Tanggapan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bengkulu,
Validasi Ahli

2013

SOAL CADANGAN

1. Globalisasi artinya ...
 - a. Dunia
 - b. Mendunia
 - c. Berkomunikasi
 - d. BerhubunganJawab: b

2. Pengaruh globalisasi sebaiknya kita ...
 - a. Biarkan
 - b. Tolak
 - c. Seleksi
 - d. Terima apa adanyaJawab: c

3. Pengaruh positif adanya globalisasi ialah ...
 - a. Informasi lebih cepat
 - b. Kehidupan meningkat didapat
 - c. Mudah mendapat makanan
 - d. Kebutuhan masyarakat sulitJawab: a

4. Peristiwa di suatu negara dapat diketahui dengan cepat di negara lain, akibat kemajuan di bidang ...
 - a. Transportasi
 - b. Telekomunikasi
 - c. Periklanan
 - d. PerindustrianJawab: b

5. Nama produk makanan yang berasal dari luar negeri adalah ...
 - a. Tape ketan, udon
 - b. Pizza, spaghetti
 - c. Hamburger, tape ketan
 - d. keripik pisang, baladoJawab: b

6. Teknologi yang paling cepat berkembang saat ini ialah ...
 - a. Pariwisata
 - b. Informasi
 - c. Perindustrian
 - d. TransportasiJawab: b

7. Kita harus menjauhi sikap-sikap berikut ini, **kecuali** ...
- a. Pergaulan bebas
 - b. Konsumtif
 - c. Individualisme
 - d. Disiplin
- Jawab: d
8. E-mail adalah pengiriman surat melalui ...
- a. Pos
 - b. Televisi
 - c. Telepon
 - d. Internet
- Jawab: d
9. Akibat buruk yang ditimbulkan arus globalisasi adalah ...
- a. Dapat mengubah perilaku
 - b. Aktivitas kerja menurun
 - c. Menjadi konsumen produk lokal
 - d. Jarang bertatap muka dengan saudara
- Jawab: a
10. Sikap berikut adalah sikap yang tidak mencerminkan seorang pelajar yang berbudaya ...
- a. Membolos saat pelajaran menari tarian daerah di sekolah
 - b. Mempelajari kesenian daerah asal
 - c. Membaca puisi-puisi karya sastrawan Indonesia
 - d. Belajar dengan tekun
- Jawab: a
11. Membentengi diri dari pengaruh buruk globalisasi dapat dilakukan dengan langkah dibawah ini, **kecuali**...
- a. Banyak membaca
 - b. Mengontrol diri
 - c. Memperdalam agama
 - d. Mengikuti perkembangan zaman
- Jawab: d
12. Berikut **bukan** pengaruh globalisasi terhadap pola kehidupan masyarakat ialah ...
- a. Gaya hidup
 - b. Kesederhanaan
 - c. Komunikasi
 - d. Makanan
- Jawab: b

13. Cara yang baik mencegah masuknya pengaruh negatif globalisasi melalui keluarga adalah meningkatkan peran ...

- a. Orang tua
- b. Masyarakat
- c. Negara
- d. Guru

Jawab: a

14. Budaya yang masuk ke Negara Indonesia sebaiknya ...

- a. Kita terima begitu saja
- b. Kita pilih sesuai kesukaan kita
- c. Tidak usah kita terima
- d. Kita pilih yang sesuai dengan kepribadian bangsa kita

Jawab: d

15. Berikut faktor sosial yang mendorong terjadinya globalisasi adalah ...

- a. Sukuisme
- b. Individualisme
- c. Materialisme
- d. Sekulerisme

Jawab: b

16. Untuk menghindari pengaruh buruk globalisasi, sebaiknya kita bersikap ...

- a. Proaktif
- b. Toleran
- c. Selektif
- d. Masa bodoh

Jawab: c

17. Sikap bangsa asing yang boleh kita tiru adalah ...

- a. Tepat waktu
- b. Konsumtif
- c. Permisif
- d. Pergaulan bebas

Jawab: a

18. Di bawah ini termasuk menjunjung jati diri bangsa ialah ...

- a. Belajar budaya asing
- b. Meniru budaya asing
- c. Menyukai produk asing
- d. Belajar tari tradisional

Jawab: d

19. Minuman coca-cola berasal dari Negara ...

- a. Jepang
- b. Rusia
- c. Cina
- d. Amerika Serikat

Jawab: d

20. Berbagai kebudayaan daerah akan melahirkan kebudayaan ...

- a. Nasional
- b. Internasional
- c. Daerah
- d. Regional

Jawab: a

Tanggapan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bengkulu,
Validasi Ahli

2013

Lampiran 2. Hasil Penelitian

Hasil Observasi Siswa Siklus I (Pengamat I)

No	Nama Siswa	Indikator Kemandirian Belajar Siswa						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	Dia Fariwati	3	4	3	3	3	2	
2.	Ismail Miruddi	2	3	3	2	3	3	
3.	Anas Mursalin	3	3	3	3	2	3	
4.	Aldi Mulyawan	1	2	2	2	2	2	
5.	Aldi Tri Handoko	2	3	2	3	2	2	
6.	Anisa Rahmawati	4	4	3	3	3	3	
7.	Ayom Argi.P	1	2	2	2	2	2	
8.	Bagas Ilham	2	3	3	2	3	2	
9.	Bran Yana Jaya	2	2	2	2	2	2	
10.	Dewi Lestari	1	2	1	2	2	2	
11.	Dwi Sri Ningsih	2	3	3	2	3	2	
12.	Delia Aftifa	3	3	2	3	2	2	
13.	Evza Yusiva	1	2	2	2	2	2	
14.	Gali Tri Prasetio	2	3	2	3	2	2	
15.	Gusman	2	3	2	3	3	2	
16.	Gilang Ramadani	3	3	2	3	3	3	
17.	Heru Gunawan	3	4	3	3	3	3	
18.	Levia Afjane	2	3	2	2	2	2	
19.	M. Siraf	3	3	3	3	2	3	
20.	Melani Kurniawati	1	3	2	2	2	2	
21.	Mita Pirayati	1	2	1	2	2	2	
22.	Muhammad Nizamudin	2	3	3	2	3	2	
23.	Melda Mildawati	2	3	2	3	3	2	
24.	Nurul Azizah	2	3	2	2	2	2	
25.	Oscar Putra Dewa	3	4	3	2	3	3	
26.	Rusdi Hamid	1	2	2	2	1	2	
27.	Rafik Wira Wasito	3	3	2	3	2	3	
28.	Rio Prayoga	3	4	3	2	3	3	
29.	Slamet.R	2	2	2	2	2	2	
30.	Sofia Luky Amanda	3	3	2	3	3	3	

Lunang Silaut, 11 Maret 2013
Pengamat

SYAFRUDDIN, D. A.Ma.
NIP: 19531123 197912 1 001

Hasil Observasi Siswa Siklus I

(Pengamat II)

No	Nama Siswa	Indikator Kemandirian Belajar Siswa						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	Dia Fariwati	2	3	3	3	3	2	
2.	Ismail Miruddi	2	3	2	2	3	3	
3.	Anas Mursalin	3	3	2	3	2	3	
4.	Aldi Mulyawan	1	2	1	2	2	2	
5.	Aldi Tri Handoko	1	3	2	3	2	2	
6.	Anisa Rahmawati	3	3	3	3	3	3	
7.	Ayom Argi.P	1	2	1	2	2	2	
8.	Bagas Ilham	2	3	2	2	3	3	
9.	Bran Yana Jaya	2	2	1	2	2	2	
10.	Dewi Lestari	1	2	2	2	2	2	
11.	Dwi Sri Ningsih	2	3	2	3	3	2	
12.	Delia Aftifa	3	3	2	3	2	2	
13.	Evza Yusiva	1	2	2	2	2	2	
14.	Gali Tri Prasetio	2	3	2	2	2	2	
15.	Gusman	2	3	3	3	3	2	
16.	Gilang Ramadani	2	3	2	3	3	3	
17.	Heru Gunawan	2	4	3	3	3	3	
18.	Levia Afjane	2	3	2	2	3	2	
19.	M. Siraf	2	3	2	3	2	3	
20.	Melani Kurniawati	2	3	2	2	2	2	
21.	Mita Pirayati	1	2	2	2	2	2	
22.	Muhammad Nizamudin	2	3	2	3	3	2	
23.	Melda Mildawati	2	3	2	3	3	3	
24.	Nurul Azizah	2	3	2	2	2	3	
25.	Oscar Putra Dewa	2	4	3	2	3	3	
26.	Rusdi Hamid	2	2	1	2	2	2	
27.	Rafik Wira Wasito	2	3	2	3	2	3	
28.	Rio Prayoga	3	3	3	2	3	3	
29.	Slamet.R	1	2	2	2	2	2	
30.	Sofia Luky Amanda	2	3	2	3	3	3	

Lunang Silaut, 11 Maret 2013
Pengamat

SYARIJAYO,S.Pd.I
NIP. 19581201 197912 2 002

**Hasil Observasi Siswa Siklus II
(Pengamat I)**

No	Nama Siswa	Indikator Kemandirian Belajar Siswa						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	Dia Fariwati	4	4	4	4	3	3	
2.	Ismail Miruddi	3	4	3	3	4	3	
3.	Anas Mursalin	4	4	3	4	3	3	
4.	Aldi Mulyawan	3	3	2	3	2	3	
5.	Aldi Tri Handoko	3	4	3	3	3	3	
6.	Anisa Rahmawati	4	5	4	4	4	4	
7.	Ayom Argi.P	2	3	2	2	3	2	
8.	Bagas Ilham	3	4	4	3	4	3	
9.	Bran Yana Jaya	4	3	3	3	3	3	
10.	Dewi Lestari	2	3	2	3	3	2	
11.	Dwi Sri Ningsih	3	4	4	3	4	4	
12.	Delia Aftifa	4	4	4	3	3	3	
13.	Evza Yusiva	2	3	3	3	3	3	
14.	Gali Tri Prasetyo	3	4	3	3	3	3	
15.	Gusman	3	4	3	4	3	3	
16.	Gilang Ramadani	4	4	3	4	3	3	
17.	Heru Gunawan	4	5	4	3	4	3	
18.	Levia Afjane	3	4	3	2	3	3	
19.	M. Siraf	4	4	3	4	3	3	
20.	Melani Kurniawati	2	3	2	3	3	3	
21.	Mita Pirayati	3	3	2	3	2	3	
22.	Muhammad Nizamudin	3	3	4	3	3	3	
23.	Melda Mildawati	3	4	3	3	3	3	
24.	Nurul Azizah	3	4	3	3	3	3	
25.	Oscar Putra Dewa	3	4	3	3	4	3	
26.	Rusdi Hamid	3	3	3	3	3	3	
27.	Rafik Wira Wasito	4	4	3	4	3	3	
28.	Rio Prayoga	5	5	4	3	3	4	
29.	Slamet.R	3	4	3	3	3	3	
30.	Sofia Luky Amanda	4	4	3	3	3	3	

Lunang Silaut, 18 Maret 2013
Pengamat

SYAFRUDDIN, D. A.Ma.
NIP: 19531123 197912 1 001

Hasil Observasi Siswa Siklus II

(Pengamat II)

No	Nama Siswa	Indikator Kemandirian Belajar Siswa						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	Dia Fariwati	3	4	4	4	3	4	
2.	Ismail Miruddi	3	4	3	4	4	3	
3.	Anas Mursalin	3	4	3	4	3	3	
4.	Aldi Mulyawan	3	3	3	3	2	3	
5.	Aldi Tri Handoko	3	4	3	3	3	3	
6.	Anisa Rahmawati	4	4	4	4	4	4	
7.	Ayom Argi.P	2	3	2	3	3	2	
8.	Bagas Ilham	3	4	3	4	4	3	
9.	Bran Yana Jaya	4	3	3	3	4	3	
10.	Dewi Lestari	3	3	2	3	3	2	
11.	Dwi Sri Ningsih	3	4	3	3	4	4	
12.	Delia Aftifa	4	4	3	3	3	3	
13.	Evza Yusiva	3	3	4	3	3	3	
14.	Gali Tri Prasetyo	3	4	3	4	3	3	
15.	Gusman	3	4	3	3	4	3	
16.	Gilang Ramadani	3	4	3	4	3	4	
17.	Heru Gunawan	4	5	4	4	4	3	
18.	Levia Afjane	3	4	3	3	3	3	
19.	M. Siraf	3	4	3	4	3	3	
20.	Melani Kurniawati	2	3	3	3	3	3	
21.	Mita Pirayati	3	3	3	3	2	3	
22.	Muhammad Nizamudin	3	4	3	3	3	3	
23.	Melda Mildawati	3	4	3	4	3	3	
24.	Nurul Azizah	4	4	3	3	4	3	
25.	Oscar Putra Dewa	3	4	3	4	4	3	
26.	Rusdi Hamid	3	4	4	4	3	3	
27.	Rafik Wira Wasito	3	4	3	4	4	3	
28.	Rio Prayoga	4	5	4	4	4	4	
29.	Slamet.R	3	4	3	3	4	3	
30.	Sofia Luky Amanda	3	4	3	4	4	3	

Lunang Silaut, 18 Maret 2013
Pengamat

SYARIJAYO,S.Pd.I
NIP. 19581201 197912 2 002

**Hasil Observasi Siswa Siklus III
(Pengamat I)**

No	Nama Siswa	Indikator Kemandirian Belajar Siswa						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	Dia Fariwati	4	5	4	4	4	4	
2.	Ismail Miruddi	4	5	4	5	4	4	
3.	Anas Mursalin	4	5	4	4	4	4	
4.	Aldi Mulyawan	3	3	3	4	3	4	
5.	Aldi Tri Handoko	3	4	3	4	3	3	
6.	Anisa Rahmawati	4	5	4	4	4	4	
7.	Ayom Argi.P	3	4	3	3	3	3	
8.	Bagas Ilham	4	5	4	4	5	4	
9.	Bran Yana Jaya	5	4	4	3	3	4	
10.	Dewi Lestari	3	4	3	3	3	3	
11.	Dwi Sri Ningsih	4	5	4	4	4	4	
12.	Delia Aftifa	4	5	4	4	4	4	
13.	Evza Yusiva	4	5	4	4	3	4	
14.	Gali Tri Prasetyo	4	4	3	3	4	3	
15.	Gusman	3	4	4	4	4	4	
16.	Gilang Ramadani	4	5	4	5	4	4	
17.	Heru Gunawan	5	5	5	4	4	4	
18.	Levia Afjane	4	5	4	3	4	3	
19.	M. Siraf	5	5	4	5	4	4	
20.	Melani Kurniawati	3	4	3	4	3	4	
21.	Mita Pirayati	4	4	3	4	3	4	
22.	Muhammad Nizamudin	4	4	4	3	4	4	
23.	Melda Mildawati	4	5	4	5	4	4	
24.	Nurul Azizah	4	5	4	4	4	4	
25.	Oscar Putra Dewa	4	4	3	4	4	4	
26.	Rusdi Hamid	3	4	4	5	4	4	
27.	Rafik Wira Wasito	4	4	3	4	3	3	
28.	Rio Prayoga	5	5	4	4	4	4	
29.	Slamet.R	4	4	3	4	4	3	
30.	Sofia Luky Amanda	4	5	4	4	4	4	

Lunang Silaut, 25 Maret 2013
Pengamat

SYAFRUDDIN, D. A.Ma.
NIP: 19531123 197912 1 001

**Hasil Observasi Siswa Siklus III
(Pengamat II)**

No	Nama Siswa	Indikator Kemandirian Belajar Siswa						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	Dia Fariwati	4	5	5	4	4	4	
2.	Ismail Miruddi	4	5	5	5	4	4	
3.	Anas Mursalin	4	5	4	4	4	4	
4.	Aldi Mulyawan	3	4	3	4	4	4	
5.	Aldi Tri Handoko	3	4	3	3	3	3	
6.	Anisa Rahmawati	4	5	4	4	4	4	
7.	Ayom Argi.P	3	4	3	3	4	4	
8.	Bagas Ilham	4	5	4	5	5	4	
9.	Bran Yana Jaya	5	4	4	4	4	4	
10.	Dewi Lestari	3	4	3	4	3	3	
11.	Dwi Sri Ningsih	4	5	4	4	4	4	
12.	Delia Aftifa	4	5	4	4	5	4	
13.	Evza Yusiva	4	5	4	4	4	4	
14.	Gali Tri Prasetyo	4	4	3	4	4	3	
15.	Gusman	3	5	4	4	4	4	
16.	Gilang Ramadani	4	5	4	5	4	4	
17.	Heru Gunawan	4	5	4	4	4	4	
18.	Levia Afjane	4	5	4	4	5	4	
19.	M. Siraf	4	5	4	4	4	4	
20.	Melani Kurniawati	3	4	3	4	4	4	
21.	Mita Pirayati	4	4	3	4	4	4	
22.	Muhammad Nizamudin	4	4	4	4	4	4	
23.	Melda Mildawati	4	5	4	5	5	4	
24.	Nurul Azizah	4	5	4	4	4	4	
25.	Oscar Putra Dewa	3	4	3	4	4	4	
26.	Rusdi Hamid	3	4	4	4	4	4	
27.	Rafik Wira Wasito	4	4	3	4	4	3	
28.	Rio Prayoga	5	5	4	5	4	4	
29.	Slamet.R	4	4	3	4	4	4	
30.	Sofia Luky Amanda	4	5	4	5	4	4	

Lunang Silaut, 25 Maret 2013
Pengamat

SYARIJAYO,S.Pd.I
NIP. 19581201 197912 2 002

Hasil Observasi Siswa Siklus IV

(Pengamat I)

No	Nama Siswa	Indikator Kemandirian Belajar Siswa						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	Dia Fariwati	4	5	5	4	4	4	
2.	Ismail Miruddi	4	5	5	5	4	4	
3.	Anas Mursalin	4	5	4	4	4	4	
4.	Aldi Mulyawan	4	4	3	4	4	4	
5.	Aldi Tri Handoko	3	4	4	4	4	4	
6.	Anisa Rahmawati	4	5	4	5	4	4	
7.	Ayom Argi.P	4	4	4	4	4	4	
8.	Bagas Ilham	5	5	4	4	5	5	
9.	Bran Yana Jaya	5	4	4	4	4	4	
10.	Dewi Lestari	4	5	4	3	4	4	
11.	Dwi Sri Ningsih	4	5	5	4	4	4	
12.	Delia Aftifa	4	5	4	5	4	4	
13.	Evza Yusiva	4	5	4	4	4	5	
14.	Gali Tri Prasetyo	5	5	4	4	4	4	
15.	Gusman	4	5	4	5	4	4	
16.	Gilang Ramadani	4	5	5	5	5	4	
17.	Heru Gunawan	5	5	5	4	5	5	
18.	Levia Afjane	4	5	4	4	4	4	
19.	M. Siraf	5	5	4	5	4	5	
20.	Melani Kurniawati	4	4	4	4	4	4	
21.	Mita Pirayati	5	4	4	4	4	4	
22.	Muhammad Nizamudin	5	5	4	4	4	4	
23.	Melda Mildawati	4	5	4	5	4	5	
24.	Nurul Azizah	4	5	5	4	5	5	
25.	Oscar Putra Dewa	5	4	4	4	4	5	
26.	Rusdi Hamid	4	5	4	5	5	4	
27.	Rafik Wira Wasito	4	5	4	4	4	4	
28.	Rio Prayoga	5	5	4	5	4	5	
29.	Slamet.R	4	5	4	4	4	4	
30.	Sofia Luky Amanda	5	5	4	4	5	4	

Lunang Silaut, 1 April 2013
Pengamat

SYAFRUDDIN, D. A.Ma.
NIP: 19531123 197912 1 001

**Hasil Observasi Siswa Siklus IV
(Pengamat II)**

No	Nama Siswa	Indikator Kemandirian Belajar Siswa						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	Dia Fariwati	5	5	5	4	4	5	
2.	Ismail Miruddi	4	5	5	5	5	4	
3.	Anas Mursalin	4	5	5	4	5	4	
4.	Aldi Mulyawan	4	5	4	4	5	4	
5.	Aldi Tri Handoko	4	4	3	3	4	3	
6.	Anisa Rahmawati	4	5	4	5	4	4	
7.	Ayom Argi.P	4	4	4	3	4	4	
8.	Bagas Ilham	4	5	5	5	5	4	
9.	Bran Yana Jaya	5	5	4	4	4	4	
10.	Dewi Lestari	3	4	4	4	4	3	
11.	Dwi Sri Ningsih	4	5	4	5	4	4	
12.	Delia Aftifa	5	5	4	4	5	4	
13.	Evza Yusiva	4	5	4	4	4	5	
14.	Gali Tri Prasetyo	5	4	4	4	4	4	
15.	Gusman	4	5	4	5	4	4	
16.	Gilang Ramadani	4	5	4	5	4	5	
17.	Heru Gunawan	5	5	4	4	5	4	
18.	Levia Afjane	5	5	4	4	5	4	
19.	M. Siraf	4	5	4	5	4	4	
20.	Melani Kurniawati	4	4	4	4	4	4	
21.	Mita Pirayati	4	5	4	4	4	4	
22.	Muhammad Nizamudin	4	4	5	4	4	4	
23.	Melda Mildawati	4	5	4	5	5	4	
24.	Nurul Azizah	4	5	4	4	4	4	
25.	Oscar Putra Dewa	4	5	4	4	4	4	
26.	Rusdi Hamid	4	4	4	4	4	4	
27.	Rafik Wira Wasito	4	4	4	5	4	3	
28.	Rio Prayoga	5	5	4	5	4	4	
29.	Slamet.R	4	4	4	4	4	5	
30.	Sofia Luky Amanda	4	5	4	5	4	4	

Lunang Silaut, 1 April 2013
Pengamat

SYARIJAYO,S.Pd.I
NIP. 19581201 197912 2 002

**Hasil Observasi Siswa Kelas Kontrol
(Pengamat I)**

No	Nama Siswa	Indikator Kemandirian Belajar Siswa						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	Alan Saputra	2	3	1	3	3	2	
2.	Andeska Rivanda	1	2	2	2	2	2	
3.	Arjupal	1	3	1	3	2	3	
4.	Baytul Musrabil	1	2	2	2	2	2	
5.	Canya Karunia Ilahi	2	3	2	3	2	2	
6.	Dhavif Kurnia	1	2	1	2	2	2	
7.	Efrizal Maidi	3	3	2	3	2	2	
8.	Enda Baristi	1	2	2	2	3	3	
9.	Endang Permata Deli	1	2	1	2	2	2	
10.	Galu Maitra	3	3	3	2	2	2	
11.	Igel Zaponi	1	3	2	3	3	2	
12.	Juanda Putra	2	3	2	3	2	3	
13.	Kapita Aldianti	2	3	2	3	3	2	
14.	Lara Rosantika	1	3	1	2	3	3	
15.	Lola Novika Juanda	2	3	2	3	2	2	
16.	Melati Wahyuni	2	3	2	3	3	3	
17.	M. Yunus	1	2	1	3	3	3	
18.	Neneng Anjarwati	2	2	2	3	2	2	
19.	Nesita Rahma	1	2	1	2	2	3	
20.	Peni Lidia	2	3	2	2	2	2	
21.	Qabil Wahyudi	3	4	3	2	3	3	
22.	Riko Eki Pramata	2	3	1	2	3	2	
23.	Sepri Fauzi	2	3	2	3	3	2	
24.	Soleha Sri Laila	1	2	2	2	2	2	

Lunang Silaut, 2 April 2013
Pengamat

A S R I, S.Pd.SD.
NIP. 19660701 199005 1 001

**Hasil Observasi Siswa Kelas Kontrol
(Pengamat II)**

No	Nama Siswa	Indikator Kemandirian Belajar Siswa						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	Pela Juni Kartika	2	2	2	3	3	2	
2.	Randi Putra	1	2	1	3	2	2	
3.	Reski	1	2	1	2	2	3	
4.	Yesi Putri	1	2	1	2	3	2	
5.	Abdul Latif	2	3	1	3	2	3	
6.	Abdul Yunando	1	3	1	2	2	2	
7.	Agung Aditya Neldi	2	3	2	3	3	3	
8.	Aldi	1	2	1	3	3	3	
9.	Andre Sepri Wandra	1	3	1	2	3	2	
10.	Dandi Hermawan	3	3	3	2	2	3	
11.	Dandi Primadi	1	3	1	3	3	3	
12.	Danil Ananta	1	3	2	3	2	3	
13.	Deci Purwandari	1	3	2	3	2	3	
14.	Dewi Eka Putri	1	3	2	3	3	3	
15.	Egil	2	3	1	3	3	2	
16.	Faizati Adrora Hasni	3	4	2	3	3	3	
17.	Hengki	1	2	1	3	3	3	
18.	Zuryani	2	3	2	3	3	3	
19.	Megia Saputra	1	2	1	2	2	3	
20.	Pila Sartika	1	3	2	3	3	2	
21.	Silvi Utami Putri	3	3	2	3	3	3	
22.	Jun Mar Alta	1	3	1	3	3	3	
23.	Wisi Ayu Guswinda	1	3	2	3	3	3	
24.	Zuhrifal Candra	1	3	2	2	2	2	

Lunang Silaut, 2 April 2013
Pengamat

RITINITA, S.Pd.SD.

**Hasil Observasi Siswa Kelas Eksperimen
(Pengamat I)**

No	Nama Siswa	Indikator Kemandirian Belajar Siswa						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	Alan Saputra	2	4	2	4	3	3	
2.	Andeska Rivanda	2	3	2	3	3	3	
3.	Arjupal	1	3	2	3	3	3	
4.	Baytul Musrabil	2	2	2	3	3	4	
5.	Canya Karunia Ilahi	2	3	2	3	2	3	
6.	Dhavif Kurnia	1	3	1	3	2	3	
7.	Efrizal Maldi	2	4	2	3	4	4	
8.	Enda Baristi	3	3	3	2	2	3	
9.	Endang Permata Deli	2	3	2	3	3	3	
10.	Galu Maitra	2	4	3	4	4	3	
11.	Igel Zaponi	2	2	2	2	3	3	
12.	Juanda Putra	2	3	2	3	3	3	
13.	Kapita Aldianti	2	3	2	3	2	3	
14.	Lara Rosantika	2	3	3	2	2	3	
15.	Lola Novika Juanda	1	3	2	3	3	3	
16.	Melati Wahyuni	2	4	3	2	3	3	
17.	M. Yunus	2	3	2	4	3	4	
18.	Neneng Anjarwati	2	4	3	3	3	3	
19.	Nesita Rahma	3	3	3	2	3	2	
20.	Peni Lidia	2	3	3	4	3	2	
21.	Qabil Wahyudi	2	3	2	3	2	3	
22.	Riko Eki Pramata	2	3	2	3	3	2	
23.	Sepri Fauzi	3	4	3	2	3	3	
24.	Soleha Sri Laila	3	4	2	3	3	3	

Lunang Silaut, 2 April 2013
Pengamat

IRMANELINDA, S.Pd.SD
NIP. 19700912 199210 2 004

**Hasil Observasi Siswa Kelas Eksperimen
(Pengamat II)**

No	Nama Siswa	Indikator Kemandirian Belajar Siswa						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	Pela Juni Kartika	3	4	2	3	3	3	
2.	Randi Putra	2	2	2	3	3	3	
3.	Reski	2	3	2	3	3	3	
4.	Yesi Putri	2	2	2	3	3	2	
5.	Abdul Latif	1	3	2	3	2	2	
6.	Abdul Yunando	1	3	1	2	2	3	
7.	Agung Aditya Neldi	3	4	2	3	4	3	
8.	Aldi	2	4	2	3	2	3	
9.	Andre Sepri Wandra	2	3	2	3	3	3	
10.	Dandi Hermawan	3	4	3	3	4	3	
11.	Dandi Primadi	2	2	1	2	3	2	
12.	Danil Ananta	2	3	2	3	3	3	
13.	Deci Purwandari	1	3	2	2	2	2	
14.	Dewi Eka Putri	3	3	3	2	2	3	
15.	Egil	1	3	1	3	3	3	
16.	Faizati Adrora Hasni	2	4	2	3	2	3	
17.	Hengki	1	3	2	3	3	3	
18.	Zuryani	2	4	3	2	2	2	
19.	Megia Saputra	3	3	2	3	3	3	
20.	Pila Sartika	2	3	1	3	3	2	
21.	Silvi Utami Putri	2	3	1	2	2	3	
22.	Jun Mar Alta	1	3	2	3	3	2	
23.	Wisi Ayu Guswinda	3	4	2	3	3	3	
24.	Zuhrifal Candra	4	3	1	3	3	3	

Lunang Silaut, 2 April 2013
Pengamat

ELVIANI, S.Pd.

**Hasil Observasi Guru Siklus I
(Pengamat I)**

No.	Aktivitas Guru	Skor	Catatan
1.	Kegiatan Awal		
	a. Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.	3	
	b. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengkaitkan materi dengan lingkungan sekitar.	4	
	c. Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah, yang terkait dengan globalisasi, dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari	3	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar.	4	
	b. Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.	5	
	c. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai globalisasi yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar	3	
	d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar mereka;	4	
	e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;	5	
	f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar;	4	
	g. Mengajak siswa untuk mengerjakan test (posttest).	4	
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.	3	
	b. Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran	4	

Lunang Silaut, 11 Maret 2013
Pengamat I

SYAFRUDDIN, D. A.Ma.
NIP: 19531123 197912 1 001

Hasil Observasi Guru Siklus I

(Pengamat II)

No.	Aktivitas Guru	Skor	Catatan
1.	Kegiatan Awal		
	a. Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.	3	
	b. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengkaitkan materi dengan lingkungan sekitar.	4	
	c. Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah, yang terkait dengan globalisasi, dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari	4	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar.	3	
	b. Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.	4	
	c. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai globalisasi yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar	4	
	d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar mereka;	4	
	e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;	4	
	f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar;	4	
	g. Mengajak siswa untuk mengerjakan test (posttest).	4	
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.	3	
	b. Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran	4	

Lunang Silaut, 11 Maret 2013
Pengamat II

SYARIJAYO, S.Pd.I
NIP. 19581201 197912 2 002

Hasil Observasi Guru Siklus II

(Pengamat I)

No.	Aktivitas Guru	Skor	Catatan
1.	Kegiatan Awal		
	a. Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.	3	
	b. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengkaitkan materi dengan lingkungan sekitar.	4	
	c. Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah, yang terkait dengan globalisasi, dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari	4	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar.	4	
	b. Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.	5	
	c. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai globalisasi yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar	4	
	d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar mereka;	4	
	e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;	5	
	f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar;	4	
	g. Mengajak siswa untuk mengerjakan test (postest).	5	
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.	4	
	b. Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran	5	

Lunang Silaut, 18 Maret 2013
Pengamat I

SYAFRUDDIN, D. A.Ma.
NIP: 19531123 197912 1 001

**Hasil Observasi Guru Siklus II
(Pengamat II)**

No.	Aktivitas Guru	Skor	Catatan
1.	Kegiatan Awal		
	a. Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.	4	
	b. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengkaitkan materi dengan lingkungan sekitar..	5	
	c. Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah, yang terkait dengan globalisasi, dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari	4	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar.	4	
	b. Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.	5	
	c. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai globalisasi yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar	4	
	d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar mereka;	4	
	e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;	4	
	f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai;	5	
	g. Mengajak siswa untuk mengerjakan test (postest).	4	
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.	4	
	b. Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran	4	

Lunang Silaut, 18 Maret 2013
Pengamat II

SYARIJAYO,S.Pd.I
NIP. 19581201 197912 2 002

**Hasil Observasi Guru Siklus III
(Pengamat I)**

No.	Aktivitas Guru	Skor	Catatan
1.	Kegiatan Awal		
	a. Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.	4	
	b. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengkaitkan materi dengan lingkungan sekitar..	5	
	c. Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah, yang terkait dengan globalisasi, dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari	5	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar.	5	
	b. Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.	5	
	c. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai globalisasi yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar	5	
	d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar mereka;	5	
	e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;	5	
	f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar;	5	
	g. Mengajak siswa untuk mengerjakan test (posttest).	5	
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.	5	
	b. Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran	5	

Lunang Silaut, 25 Maret 2013
Pengamat I

SYAFRUDDIN, D. A.Ma.
NIP: 19531123 197912 1 001

Hasil Observasi Guru Siklus III

(Pengamat II)

No.	Aktivitas Guru	Skor	Catatan
1.	Kegiatan Awal		
	a. Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.	4	
	b. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengkaitkan materi dengan lingkungan sekitar..	5	
	c. Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah, yang terkait dengan globalisasi, dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari	5	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar.	5	
	b. Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.	5	
	c. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai globalisasi yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar	5	
	d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar mereka;	5	
	e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;	5	
	f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar;	5	
	g. Mengajak siswa untuk mengerjakan test (posttest).	5	
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.	5	
	b. Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran	5	

Lunang Silaut, 25 Maret 2013
Pengamat II

SYARIJAYO,S.Pd.I
NIP. 19581201 197912 2 002

Hasil Observasi Guru Siklus IV

(Pengamat I)

No.	Aktivitas Guru	Skor	Catatan
1.	Kegiatan Awal		
	a. Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.	5	
	b. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengkaitkan materi dengan lingkungan sekitar..	5	
	c. Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah, yang terkait dengan globalisasi, dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari	5	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar.	5	
	b. Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.	5	
	c. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai globalisasi yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar	5	
	d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar mereka;	5	
	e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;	5	
	f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar;	5	
	g. Mengajak siswa untuk mengerjakan test (postest).	5	
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.	5	
	b. Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran	5	

Lunang Silaut, 1 April 2013
Pengamat I

SYAFRUDDIN, D. A.Ma.
NIP: 19531123 197912 1 001

**Hasil Observasi Guru Siklus IV
(Pengamat II)**

No.	Aktivitas Guru	Skor	Catatan
1.	Kegiatan Awal		
	a. Guru melaksanakan kegiatan apersepsi pembelajaran.	5	
	b. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dari materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengkaitkan materi dengan lingkungan sekitar..	5	
	c. Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah, yang terkait dengan globalisasi, dan memberikan pretest terkait dengan materi yang akan dipelajari	5	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan sekilas tentang materi pelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam membahas materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar.	5	
	b. Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.	5	
	c. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai globalisasi yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar	5	
	d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar mereka;	5	
	e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lain mendengarkannya;	5	
	f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mengai materi yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar;	5	
	g. Mengajak siswa untuk mengerjakan test (posttest).	5	
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran, penilaian terhadap kegiatan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.	5	
	b. Guru menutup pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran	5	

Lunang Silaut, 1 April 2013
Pengamat II

SYARIJAYO,S.Pd.I
NIP. 19581201 197912 2 002

Hasil Tes Siswa

Penelitian Tindakan Kelas

No Resp	Siklus I		Siklus II		Siklus III		Siklus IV	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	70	80	70	90	80	100	70	100
2.	60	70	60	80	50	80	50	80
3.	50	70	40	70	50	80	60	90
4.	40	60	50	70	50	80	40	80
5.	60	70	60	70	60	80	50	80
6.	60	80	50	80	60	90	60	90
7.	40	60	50	80	60	90	60	100
8.	50	70	60	80	50	80	50	80
9.	60	70	70	80	60	90	50	90
10.	40	60	50	70	50	80	60	90
11.	60	80	50	70	60	80	50	80
12.	50	60	50	70	50	80	50	80
13.	40	50	50	70	60	80	50	80
14.	70	80	70	90	60	90	60	90
15.	60	70	60	90	60	90	50	90
16.	50	70	60	80	50	80	60	90
17.	70	80	60	80	60	90	60	100
18.	70	80	60	80	50	80	50	80
19.	60	80	60	80	60	90	50	90
20.	40	50	50	70	50	80	50	80
21.	50	60	60	80	60	90	70	90
22.	60	70	50	80	60	90	60	90
23.	60	70	60	80	60	90	50	90
24.	60	70	50	70	60	80	60	90
25.	60	80	60	80	70	90	60	90
26.	50	60	50	70	60	80	60	80
27.	70	80	60	80	60	90	60	90
28.	40	60	50	60	50	70	50	80
29.	60	70	50	70	50	80	50	80
30.	50	60	50	70	60	80	60	90

Lunang Silaut, April 2013
Peneliti

Ahmad Husein

**Hasil Tes Siswa
Penelitian Kuasi**

No Resp.	Kontrol		Eksperimen	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	60	70	70	90
2.	50	70	60	70
3.	60	70	50	80
4.	60	80	60	80
5.	70	80	50	70
6.	50	70	50	70
7.	70	90	50	80
8.	50	70	60	80
9.	40	60	60	80
10.	60	80	70	80
11.	50	70	60	80
12.	60	70	70	90
13.	60	70	50	70
14.	50	60	60	70
15.	60	80	50	60
16.	70	80	70	80
17.	60	70	50	70
18.	60	80	60	70
19.	40	60	60	80
20.	60	70	50	70
21.	70	80	50	70
22.	50	70	50	80
23.	60	70	70	80
24.	50	60	60	80

Lunang Silaut, April 2013
Peneliti

Ahmad Husein

Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa Sebelum Pelaksanaan PTK

No Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
1	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	67
2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	70
3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	67
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	67
5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	72
6	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	67
7	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	69
8	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	68
9	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	70
10	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	64
11	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	71
12	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	61
13	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	72
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	75
15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	64
16	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	62
17	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	67
18	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	71
19	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
20	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	67
21	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	70
22	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	67
23	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	64
24	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	60
25	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	68
26	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	71
27	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	66
28	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	71
29	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	64
30	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	65
Jml	87	97	103	101	104	108	109	104	102	103	99	99	107	104	105	99	95	97	106	104	2033
Rata2	2,90	3,23	3,43	3,37	3,47	3,60	3,63	3,47	3,40	3,43	3,30	3,30	3,57	3,47	3,50	3,30	3,17	3,23	3,53	3,47	3,39

Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa Setelah Pelaksanaan PTK

No Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml	
1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	53	
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	53	
4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	53	
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56	
6	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	1	2	42	
7	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	2	3	2	44	
8	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	40	
9	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	51	
10	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	47	
11	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	56	
12	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	49	
13	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	1	2	3	2	48	
14	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45	
15	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	50	
16	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	49	
17	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	47	
18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	53	
19	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56	
20	3	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	42	
21	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	47	
22	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	43	
23	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	41	
24	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	39	
25	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	52	
26	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	52	
27	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	50	
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	55	
29	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	50	
30	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	43	
Jml	78	81	83	79	75	80	78	75	73	90	88	86	85	83	86	94	83	90	94	89	1460	
Rata2	2,57	2,63	2,67	2,50	2,33	2,47	2,37	2,23	2,13	2,67	2,57	2,47	2,40	2,30	2,37	2,60	2,20	2,40	2,50	2,30	2,43	

Hasil Olah Data Angket Kemandirian Belajar Siswa Setelah Pelaksanaan PTK

No Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml	Rata-Rata	Ket.
1	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	67	3,35	S
2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	70	3,5	B
3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	67	3,35	S
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	67	3,35	S
5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	72	3,6	B
6	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	67	3,35	S
7	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	69	3,45	B
8	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	68	3,4	S
9	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	70	3,5	B
10	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	64	3,2	S
11	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	71	3,55	B
12	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	61	3,05	S
13	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	72	3,6	B
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	75	3,75	B
15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	64	3,2	S
16	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	62	3,1	S
17	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	67	3,35	S
18	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	71	3,55	B
19	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	3,8	B
20	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	67	3,35	S
21	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	70	3,5	B
22	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	67	3,35	S
23	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	64	3,2	S
24	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	60	3	S
25	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	68	3,4	S
26	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	71	3,55	B
27	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	66	3,3	S
28	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	71	3,55	B
29	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	64	3,2	S
30	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	65	3,25	S
Jml	87	97	103	101	104	108	109	104	102	103	99	99	107	104	105	99	95	97	106	104	2033		
Rata2	2,9	3,23	3,43	3,37	3,47	3,6	3,63	3,47	3,4	3,43	3,3	3,3	3,57	3,47	3,5	3,3	3,17	3,23	3,53	3,47	3,39		
Ket	S	S	B	S	B	B	B	B	S	B	S	S	B	B	B	S	S	S	B	B			

Hasil Tes Siswa Siklus I

No Resp	Pretest	Posttest	Ketuntasan Belajar	N-Gain <g>	Ket
1.	70	80	Tuntas	0,33	S
2.	60	70	Tuntas	0,25	R
3.	50	70	Tuntas	0,40	S
4.	40	60	Tidak	0,33	S
5.	60	70	Tuntas	0,25	R
6.	60	80	Tuntas	0,50	S
7.	40	60	Tidak	0,33	S
8.	50	70	Tuntas	0,40	S
9.	60	70	Tuntas	0,25	R
10.	40	60	Tidak	0,33	S
11.	60	80	Tuntas	0,50	S
12.	50	60	Tidak	0,20	R
13.	40	50	Tidak	0,17	R
14.	70	80	Tuntas	0,33	S
15.	60	70	Tuntas	0,25	R
16.	50	70	Tuntas	0,40	S
17.	70	80	Tuntas	0,33	S
18.	70	80	Tuntas	0,33	S
19.	60	80	Tuntas	0,50	S
20.	40	50	Tidak	0,17	R
21.	50	60	Tidak	0,20	R
22.	60	70	Tuntas	0,25	R
23.	60	70	Tuntas	0,25	R
24.	60	70	Tuntas	0,25	R
25.	60	80	Tuntas	0,50	S
26.	50	60	Tidak	0,20	R
27.	70	80	Tuntas	0,33	S
28.	40	60	Tidak	0,33	S
29.	60	70	Tuntas	0,25	R
30.	50	60	Tidak	0,20	R
Jumlah	1660	2070		9,33	
Rata2	55,33	69,00	Tuntas	0,31	S
Jml "Tuntas"			20	Jml "Rendah"	14
Jml "Tidak"			10	Jml "Sedang"	16
DSK			66,67	Jml "Tinggi"	0

Ketuntasan Belajar

< 65 = Tuntas
 ≥ 65 = Tidak

Ket: Gain <g>

0,00-0,30 = Rendah
 0,31-0,70 = Sedang
 0,71-1,00 = Tinggi

Hasil Tes Siswa Siklus II

No Resp	Pretest (a)	Posttest (b)	Ketuntasan Belajar	N-Gain <g>	Ket
1.	70	90	Tuntas	0,67	S
2.	60	80	Tuntas	0,50	S
3.	40	70	Tuntas	0,50	S
4.	50	70	Tuntas	0,40	S
5.	60	70	Tuntas	0,25	R
6.	50	80	Tuntas	0,60	S
7.	50	80	Tuntas	0,60	S
8.	60	80	Tuntas	0,50	S
9.	70	80	Tuntas	0,33	S
10.	50	70	Tuntas	0,40	S
11.	50	70	Tuntas	0,40	S
12.	50	70	Tuntas	0,40	S
13.	50	70	Tuntas	0,40	S
14.	70	90	Tuntas	0,67	S
15.	60	90	Tuntas	0,75	T
16.	60	80	Tuntas	0,50	S
17.	60	80	Tuntas	0,50	S
18.	60	80	Tuntas	0,50	S
19.	60	80	Tuntas	0,50	S
20.	50	70	Tuntas	0,40	S
21.	60	80	Tuntas	0,50	S
22.	50	80	Tuntas	0,60	S
23.	60	80	Tuntas	0,50	S
24.	50	70	Tuntas	0,40	S
25.	60	80	Tuntas	0,50	S
26.	50	70	Tuntas	0,40	S
27.	60	80	Tuntas	0,50	S
28.	50	60	Tidak	0,20	R
29.	50	70	Tuntas	0,40	S
30.	50	70	Tuntas	0,40	S
Jumlah	1670	2290		14,17	
Rata2	55,67	76,33	Tuntas	0,47	S
Jml "Tuntas"			29	Jml "Rendah"	2
Jml "Tidak"			1	Jml "Sedang"	27
DSK			96,67	Jml "Tinggi"	1

Ketuntasan Belajar

< 65 = Tuntas
 ≥ 65 = Tidak

Ket: Gain <g>

0,00-0,30 = Rendah
 0,31-0,70 = Sedang
 0,71-1,00 = Tinggi

Hasil Tes Siswa Siklus III

No Resp	Pretest (a)	Posttest (b)	Ketuntasan Belajar	N-Gain <g>	Ket
1.	80	100	Tuntas	1,00	T
2.	50	80	Tuntas	0,60	S
3.	50	80	Tuntas	0,60	S
4.	50	80	Tuntas	0,60	S
5.	60	80	Tuntas	0,50	S
6.	60	90	Tuntas	0,75	T
7.	60	90	Tuntas	0,75	T
8.	50	80	Tuntas	0,60	S
9.	60	90	Tuntas	0,75	T
10.	50	80	Tuntas	0,60	S
11.	60	80	Tuntas	0,50	S
12.	50	80	Tuntas	0,60	S
13.	60	80	Tuntas	0,50	S
14.	60	90	Tuntas	0,75	T
15.	60	90	Tuntas	0,75	T
16.	50	80	Tuntas	0,60	S
17.	60	90	Tuntas	0,75	T
18.	50	80	Tuntas	0,60	S
19.	60	90	Tuntas	0,75	T
20.	50	80	Tuntas	0,60	S
21.	60	90	Tuntas	0,75	T
22.	60	90	Tuntas	0,75	T
23.	60	90	Tuntas	0,75	T
24.	60	80	Tuntas	0,50	S
25.	70	90	Tuntas	0,67	S
26.	60	80	Tuntas	0,50	S
27.	60	90	Tuntas	0,75	T
28.	50	70	Tuntas	0,40	S
29.	50	80	Tuntas	0,60	S
30.	60	80	Tuntas	0,50	S
Jumlah	1720	2530		19,32	
Rata2	57,33	84,33	Tuntas	0,64	S
Jml "Tuntas"			30	Jml "Rendah"	0
Jml "Tidak"			0	Jml "Sedang"	18
DSK			100,00	Jml "Tinggi"	12

Ketuntasan Belajar

< 65 = Tuntas
 ≥ 65 = Tidak

Ket: Gain <g>

0,00-0,30 = Rendah
 0,31-0,70 = Sedang
 0,71-1,00 = Tinggi

Hasil Tes Siswa Siklus IV

No Resp	Pretest (a)	Posttest (b)	Ketuntasan Belajar	N-Gain <g>	Ket
1.	70	100	Tuntas	1,00	T
2.	50	80	Tuntas	0,60	S
3.	60	90	Tuntas	0,75	T
4.	40	80	Tuntas	0,67	S
5.	50	80	Tuntas	0,60	S
6.	60	90	Tuntas	0,75	T
7.	60	100	Tuntas	1,00	T
8.	50	80	Tuntas	0,60	S
9.	50	90	Tuntas	0,80	T
10.	60	90	Tuntas	0,75	T
11.	50	80	Tuntas	0,60	S
12.	50	80	Tuntas	0,60	S
13.	50	80	Tuntas	0,60	S
14.	60	90	Tuntas	0,75	T
15.	50	90	Tuntas	0,80	T
16.	60	90	Tuntas	0,75	T
17.	60	100	Tuntas	1,00	T
18.	50	80	Tuntas	0,60	S
19.	50	90	Tuntas	0,80	T
20.	50	80	Tuntas	0,60	S
21.	70	90	Tuntas	0,67	S
22.	60	90	Tuntas	0,75	T
23.	50	90	Tuntas	0,80	T
24.	60	90	Tuntas	0,75	T
25.	60	90	Tuntas	0,75	T
26.	60	80	Tuntas	0,50	S
27.	60	90	Tuntas	0,75	T
28.	50	80	Tuntas	0,60	S
29.	50	80	Tuntas	0,60	S
30.	60	90	Tuntas	0,75	T
Jumlah	1660	2610		21,53	
Rata2	55,33	87,00	Tuntas	0,72	T
Jml "Tuntas"			30	Jml "Rendah"	0
Jml "Tidak"			0	Jml "Sedang"	13
DSK			100,00	Jml "Tinggi"	17

Ketuntasan Belajar

< 65 = Tuntas
 ≥ 65 = Tidak

Ket: Gain <g>

0,00-0,30 = Rendah
 0,31-0,70 = Sedang
 0,71-1,00 = Tinggi

Hasil Tes Siswa Kelas Kontrol

No Resp	Pretest (a)	Posttest (b)	Ketuntasan Belajar	N-Gain <g>	Ket
1.	60	70	Tuntas	0,25	R
2.	50	70	Tuntas	0,40	S
3.	60	70	Tuntas	0,25	R
4.	60	80	Tuntas	0,50	S
5.	70	80	Tuntas	0,33	S
6.	50	70	Tuntas	0,40	S
7.	70	80	Tuntas	0,33	S
8.	50	70	Tuntas	0,40	S
9.	40	60	Tidak	0,33	S
10.	60	80	Tuntas	0,50	S
11.	50	70	Tuntas	0,40	S
12.	60	70	Tuntas	0,25	R
13.	60	70	Tuntas	0,25	R
14.	50	60	Tidak	0,20	R
15.	60	80	Tuntas	0,50	S
16.	70	80	Tuntas	0,33	S
17.	60	70	Tuntas	0,25	R
18.	60	80	Tuntas	0,50	S
19.	40	60	Tidak	0,33	S
20.	60	70	Tuntas	0,25	R
21.	70	80	Tuntas	0,33	S
22.	60	70	Tuntas	0,25	R
23.	60	70	Tuntas	0,25	R
24.	50	60	Tidak	0,20	R
Jumlah	1380	1720		8,00	
Rata2	57,50	71,67	Tuntas	0,33	S
Jml "Tuntas"			20	Jml "Rendah"	10
Jml "Tidak"			4	Jml "Sedang"	14
DSK			83,33	Jml "Tinggi"	0

Ketuntasan Belajar

< 65 = Tuntas
 ≥ 65 = Tidak

Ket: Gain <g>

0,00-0,30 = Rendah
 0,31-0,70 = Sedang
 0,71-1,00 = Tinggi

41,6666667
 58,33
 0

Hasil Tes Siswa Kelas Ekperimen

No Resp	Pretest (a)	Posttest (b)	Ketuntasan Belajar	N-Gain <g>	Ket
1.	60	90	Tuntas	0,75	T
2.	60	70	Tuntas	0,25	R
3.	60	80	Tuntas	0,50	S
4.	60	80	Tuntas	0,50	S
5.	50	70	Tuntas	0,40	S
6.	50	70	Tuntas	0,40	S
7.	50	80	Tuntas	0,60	S
8.	60	80	Tuntas	0,50	S
9.	60	80	Tuntas	0,50	S
10.	60	80	Tuntas	0,50	S
11.	60	80	Tuntas	0,50	S
12.	60	90	Tuntas	0,75	T
13.	50	70	Tuntas	0,40	S
14.	50	70	Tuntas	0,40	S
15.	50	70	Tuntas	0,40	S
16.	70	80	Tuntas	0,33	S
17.	50	70	Tuntas	0,40	S
18.	60	80	Tuntas	0,50	S
19.	60	80	Tuntas	0,50	S
20.	50	70	Tuntas	0,40	S
21.	60	80	Tuntas	0,50	S
22.	70	80	Tuntas	0,33	S
23.	70	80	Tuntas	0,33	S
24.	60	80	Tuntas	0,50	S
Jumlah	1390	1860		11,15	
Rata2	57,92	77,50	Tuntas	0,46	S
Jml "Tuntas"			24	Jml "Rendah"	1
Jml "Tidak"			0	Jml "Sedang"	21
DSK			100,00	Jml "Tinggi"	2

Ketuntasan Belajar

< 65 = Tuntas
 ≥ 65 = Tidak

Ket: Gain <g>

0,00-0,30 = Rendah
 0,31-0,70 = Sedang
 0,71-1,00 = Tinggi

4,1666667
 87,50
 8,3333333

Uji Beda Sebelum dan Sesudah Ekperimen

No	Pretest		Posttest	
	Ekperimen	Kontrol	Ekperimen	Kontrol
1.	60	60	90	70
2.	60	50	70	70
3.	60	60	80	70
4.	60	60	80	80
5.	50	70	70	80
6.	50	50	70	70
7.	50	70	80	80
8.	60	50	80	70
9.	60	40	80	60
10.	60	60	80	80
11.	60	50	80	70
12.	60	60	90	70
13.	50	60	70	70
14.	50	50	70	60
15.	50	60	70	80
16.	70	70	80	80
17.	50	60	70	70
18.	60	60	80	80
19.	60	40	80	60
20.	50	60	70	70
21.	60	70	80	80
22.	70	60	80	70
23.	70	60	80	70
24.	60	50	80	60
Jumlah	1390	1380	1860	1720
Rata2	57,92	57,50	77,50	71,67
Varian	43,30	71,74	36,96	49,28
Fhitung	0,60		0,75	
Ftabel	2,01		2,01	
SB	7,58		6,57	
Thitung	0,19		3,08	
Ttabel	2,00		2,00	

Hasil Olah Data Observasi Siswa Siklus I

No	Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat I)						Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat II)						Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat I + II)						Jumlah	Rata2	Ket.
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6			
1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	5	7	6	6	6	4	34	2,83	S
2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	6	5	4	6	6	31	2,58	K
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	6	6	5	6	4	6	33	2,75	S
4	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	3	4	4	4	21	1,75	SK
5	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	6	4	6	4	4	27	2,25	K
6	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7	7	6	6	6	6	38	3,17	S
7	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	3	4	4	4	21	1,75	SK
8	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	6	5	4	6	5	30	2,50	K
9	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	4	4	4	23	1,92	K
10	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	21	1,75	SK
11	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	6	5	5	6	4	30	2,50	K
12	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	6	6	4	6	4	4	30	2,50	K
13	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	22	1,83	K
14	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	6	4	5	4	4	27	2,25	K
15	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	6	5	6	6	4	31	2,58	K
16	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	5	6	4	6	6	6	33	2,75	S
17	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	5	8	6	6	6	6	37	3,08	S
18	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	6	4	4	5	4	27	2,25	K
19	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	5	6	5	6	4	6	32	2,67	S
20	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	6	4	4	4	4	25	2,08	K
21	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	21	1,75	SK
22	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	6	5	5	6	4	30	2,50	K
23	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	6	4	6	6	5	31	2,58	K
24	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	6	4	4	4	5	27	2,25	K
25	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	5	8	6	4	6	6	35	2,92	S
26	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3	4	3	4	21	1,75	SK
27	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	5	6	4	6	4	6	31	2,58	K
28	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	6	7	6	4	6	6	35	2,92	S
29	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	23	1,92	K
30	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	5	6	4	6	6	6	33	2,75	S
Jumlah	65	87	69	73	72	70	57	84	62	74	74	73	122	171	131	147	146	143	860	2,39	K
Rata2	2,17	2,90	2,30	2,43	2,40	2,33	1,90	2,80	2,07	2,47	2,47	2,43	2,03	2,85	2,18	2,45	2,43	2,38	2,39		
Ket.	K	S	K	K	K	K	K	S	K	K	K	K	K	S	K	K	K	K	K		
Kriteria:	= Jumlah Sangat Kurang (SK)																			5	
	= Jumlah Kurang (K)																			16	
	= Jumlah Sedang (S)																			9	
	= Jumlah Baik (B)																			0	
	= Jumlah Sangat Baik (SB)																			0	

Keterangan:

- 1,00 – 1,80 = Sangat Kurang (SK)
- 1,81 – 2,60 = Kurang (K)
- 2,61 – 3,40 = Sedang (S)
- 3,41 – 4,20 = Baik (B)
- 4,21 – 5,00 = Sangat Baik (SB)

Hasil Olah Data Observasi Siswa Siklus II

No	Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat I)						Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat II)						Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat I + II)						Jumlah	Rata2	Ket.
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6			
1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	7	8	8	8	6	7	44	3,67	B
2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	6	8	6	7	8	6	41	3,42	B
3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	7	8	6	8	6	6	41	3,42	B
4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	6	6	5	6	4	6	33	2,75	S
5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	6	8	6	6	6	6	38	3,17	S
6	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8	9	8	8	8	8	49	4,08	B
7	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	6	4	5	6	4	29	2,42	K
8	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	6	8	7	7	8	6	42	3,50	B
9	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	8	6	6	6	7	6	39	3,25	S
10	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	5	6	4	6	6	4	31	2,58	K
11	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	6	8	7	6	8	8	43	3,58	B
12	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	8	8	7	6	6	6	41	3,42	B
13	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	6	7	6	6	6	36	3,00	S
14	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	6	8	6	7	6	6	39	3,25	S
15	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	6	8	6	7	7	6	40	3,33	S
16	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	7	8	6	8	6	7	42	3,50	B
17	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	8	10	8	7	8	6	47	3,92	B
18	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	6	8	6	5	6	6	37	3,08	S
19	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	7	8	6	8	6	6	41	3,42	B
20	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	6	5	6	6	6	33	2,75	S
21	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	6	6	5	6	4	6	33	2,75	S
22	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	6	7	7	6	6	6	38	3,17	S
23	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	6	8	6	7	6	6	39	3,25	S
24	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	7	8	6	6	7	6	40	3,33	S
25	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	6	8	6	7	8	6	41	3,42	B
26	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	6	7	7	7	6	6	39	3,25	S
27	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	7	8	6	8	7	6	42	3,50	B
28	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	9	10	8	7	7	8	49	4,08	B
29	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	6	8	6	6	7	6	39	3,25	S
30	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	7	8	6	7	7	6	41	3,42	B
Jumlah	98	114	93	95	94	91	94	115	94	105	101	93	192	229	187	200	195	184	1187	3,30	S
Rata2	3,27	3,80	3,10	3,17	3,13	3,03	3,13	3,83	3,13	3,50	3,37	3,10	3,20	3,82	3,12	3,33	3,25	3,07	3,30		
Ket.	S	B	S	S	S	S	S	B	S	B	S	S	S	B	S	S	S	S	S		
Kriteria:	= Jumlah Sangat Kurang (SK)																			0	
	= Jumlah Kurang (K)																			2	
	= Jumlah Sedang (S)																			14	
	= Jumlah Baik (B)																			14	
	= Jumlah Sangat Baik (SB)																			0	

Keterangan:

- 1,00 – 1,80 = Sangat Kurang (SK)
- 1,81 – 2,60 = Kurang (K)
- 2,61 – 3,40 = Sedang (S)
- 3,41 – 4,20 = Baik (B)
- 4,21 – 5,00 = Sangat Baik (SB)

Hasil Olah Data Observasi Siswa Siklus III

No	Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat I)						Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat II)						Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat I + II)						Jumlah	Rata2	Ket.
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6			
1	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	8	10	9	8	8	8	51	4,25	SB
2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	8	10	9	10	8	8	53	4,42	SB
3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	8	10	8	8	8	8	50	4,17	B
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	6	7	6	8	7	8	42	3,50	B
5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	6	8	6	7	6	6	39	3,25	S
6	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	8	10	8	8	8	8	50	4,17	B
7	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	6	8	6	6	7	7	40	3,33	S
8	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	8	10	8	9	10	8	53	4,42	SB
9	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	10	8	8	7	7	8	48	4,00	B
10	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	6	8	6	7	6	6	39	3,25	S
11	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	8	10	8	8	8	8	50	4,17	B
12	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	8	10	8	8	9	8	51	4,25	SB
13	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	8	10	8	8	7	8	49	4,08	B
14	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	8	8	6	7	8	6	43	3,58	B
15	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	6	9	8	8	8	8	47	3,92	B
16	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	8	10	8	10	8	8	52	4,33	SB
17	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	9	10	9	8	8	8	52	4,33	SB
18	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	8	10	8	7	9	7	49	4,08	B
19	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	9	10	8	9	8	8	52	4,33	SB
20	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	6	8	6	8	7	8	43	3,58	B
21	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	8	8	6	8	7	8	45	3,75	B
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	8	8	8	7	8	8	47	3,92	B
23	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	8	10	8	10	9	8	53	4,42	SB
24	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	8	10	8	8	8	8	50	4,17	B
25	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	7	8	6	8	8	8	45	3,75	B
26	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	6	8	8	9	8	8	47	3,92	B
27	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	8	8	6	8	7	6	43	3,58	B
28	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	10	10	8	9	8	8	53	4,42	SB
29	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	8	8	6	8	8	7	45	3,75	B
30	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	8	10	8	9	8	8	51	4,25	SB
Jumlah	117	135	111	119	112	113	114	137	112	124	122	116	231	272	223	243	234	229	1432	3,98	B
Rata2	3,90	4,50	3,70	3,97	3,73	3,77	3,80	4,57	3,73	4,13	4,07	3,87	3,85	4,53	3,72	4,05	3,90	3,82	3,98		
Ket.	B	SB	B	B	B	B	B	SB	B	B	B	B	B	SB	B	B	B	B	B		
Kriteria:	= Jumlah Sangat Kurang (SK)																			0	
	= Jumlah Kurang (K)																			0	
	= Jumlah Sedang (S)																			3	
	= Jumlah Baik (B)																			17	
	= Jumlah Sangat Baik (SB)																			10	

Keterangan:

- 1,00 – 1,80 = Sangat Kurang (SK)
- 1,81 – 2,60 = Kurang (K)
- 2,61 – 3,40 = Sedang (S)
- 3,41 – 4,20 = Baik (B)
- 4,21 – 5,00 = Sangat Baik (SB)

Hasil Olah Data Observasi Siswa Siklus IV

No	Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat I)						Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat II)						Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat I + II)						Jumlah	Rata2	Ket.
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6			
1	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	9	10	10	8	8	9	54	4,50	SB
2	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	8	10	10	10	9	8	55	4,58	SB
3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	8	10	9	8	9	8	52	4,33	SB
4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	8	9	7	8	9	8	49	4,08	B
5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	7	8	7	7	8	7	44	3,67	B
6	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	8	10	8	10	8	8	52	4,33	SB
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	8	8	8	7	8	8	47	3,92	B
8	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	9	10	9	9	10	9	56	4,67	SB
9	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	10	9	8	8	8	8	51	4,25	SB
10	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	7	9	8	7	8	7	46	3,83	B
11	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	8	10	9	9	8	8	52	4,33	SB
12	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	9	10	8	9	9	8	53	4,42	SB
13	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	8	10	8	8	8	10	52	4,33	SB
14	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	10	9	8	8	8	8	51	4,25	SB
15	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	8	10	8	10	8	8	52	4,33	SB
16	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	8	10	9	10	9	9	55	4,58	SB
17	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	10	10	9	8	10	9	56	4,67	SB
18	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	9	10	8	8	9	8	52	4,33	SB
19	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	9	10	8	10	8	9	54	4,50	SB
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8	8	8	8	8	8	48	4,00	B
21	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	9	9	8	8	8	8	50	4,17	B
22	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	9	9	9	8	8	8	51	4,25	SB
23	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	8	10	8	10	9	9	54	4,50	SB
24	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	8	10	9	8	9	9	53	4,42	SB
25	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	9	9	8	8	8	9	51	4,25	SB
26	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	8	9	8	9	9	8	51	4,25	SB
27	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	8	9	8	9	8	7	49	4,08	B
28	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	10	10	8	10	8	9	55	4,58	SB
29	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	8	9	8	8	8	9	50	4,17	B
30	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	9	10	8	9	9	8	53	4,42	SB
Jumlah	129	143	125	128	126	128	126	141	124	129	128	121	255	284	249	257	254	249	1548	4,30	SB
Rata2	4,30	4,77	4,17	4,27	4,20	4,27	4,20	4,70	4,13	4,30	4,27	4,03	4,25	4,73	4,15	4,28	4,23	4,15	4,30		
Ket.	SB	SB	B	SB	B	SB	B	SB	B	SB	SB	B	SB	SB	B	SB	SB	B	SB		
Kriteria:	= Jumlah Sangat Kurang (SK)																			0	
	= Jumlah Kurang (K)																			0	
	= Jumlah Sedang (S)																			0	
	= Jumlah Baik (B)																			8	
	= Jumlah Sangat Baik (SB)																			22	

Keterangan:

- 1,00 – 1,80 = Sangat Kurang (SK)
- 1,81 – 2,60 = Kurang (K)
- 2,61 – 3,40 = Sedang (S)
- 3,41 – 4,20 = Baik (B)
- 4,21 – 5,00 = Sangat Baik (SB)

Hasil Olah Data Observasi Siswa Kelas Kontrol

No	Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat I)						Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat II)						Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat I + II)						Jumlah	Rata2	Ket.
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6			
1	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	5	3	6	6	4	28	2,33	K
2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	4	3	5	4	4	22	1,83	K
3	1	3	1	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	5	2	5	4	6	24	2,00	K
4	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	4	3	4	5	4	22	1,83	K
5	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	4	6	3	6	4	5	28	2,33	K
6	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	5	2	4	4	4	21	1,75	SK
7	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	5	6	4	6	5	5	31	2,58	K
8	1	2	2	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	4	3	5	6	6	26	2,17	K
9	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	5	2	4	5	4	22	1,83	K
10	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	6	6	6	4	4	5	31	2,58	K
11	1	3	2	3	3	2	1	3	1	3	3	3	2	6	3	6	6	5	28	2,33	K
12	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	6	4	6	4	6	29	2,42	K
13	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	6	4	6	5	5	29	2,42	K
14	1	3	1	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	6	3	5	6	6	28	2,33	K
15	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	4	6	3	6	5	4	28	2,33	K
16	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	5	7	4	6	6	6	34	2,83	S
17	1	2	1	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	4	2	6	6	6	26	2,17	K
18	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	5	4	6	5	5	29	2,42	K
19	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	4	2	4	4	6	22	1,83	K
20	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	6	4	5	5	4	27	2,25	K
21	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	6	7	5	5	6	6	35	2,92	S
22	2	3	1	2	3	2	1	3	1	3	3	3	3	6	2	5	6	5	27	2,25	K
23	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	6	4	6	6	5	30	2,50	K
24	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	5	4	4	4	4	23	1,92	K
Jumlah	40	64	42	60	58	56	35	66	37	65	63	64	75	130	79	125	121	120	650	2,26	K
Rata2	1,67	2,67	1,75	2,50	2,42	2,33	1,46	2,75	1,54	2,71	2,63	2,67	1,56	2,71	1,65	2,60	2,52	2,50	2,26		
Ket.	SK	S	SK	K	K	K	SK	S	SK	S	S	S	SK	S	SK	K	K	K	K		
Kriteria:	= Jumlah Sangat Kurang (SK)																			1	
	= Jumlah Kurang (K)																			21	
	= Jumlah Sedang (S)																			2	
	= Jumlah Baik (B)																			0	
	= Jumlah Sangat Baik (SB)																			0	

Keterangan:

- 1,00 – 1,80 = Sangat Kurang (SK)
- 1,81 – 2,60 = Kurang (K)
- 2,61 – 3,40 = Sedang (S)
- 3,41 – 4,20 = Baik (B)
- 4,21 – 5,00 = Sangat Baik (SB)

Hasil Olah Data Observasi Siswa Kelas Eksperimen

No	Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat I)						Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat II)						Indikator Kemandirian Belajar Siswa (Pengamat I + II)						Jumlah	Rata2	Ket.
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6			
1	2	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	5	8	4	7	6	6	36	3,00	S
2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	5	4	6	6	6	31	2,58	K
3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	6	4	6	6	6	31	2,58	K
4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	4	4	6	6	6	30	2,50	K
5	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	6	4	6	4	5	28	2,33	K
6	1	3	1	3	2	3	1	3	1	2	2	3	2	6	2	5	4	6	25	2,08	K
7	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	5	8	4	6	8	7	38	3,17	S
8	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	5	7	5	5	4	6	32	2,67	S
9	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	6	4	6	6	6	32	2,67	S
10	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	8	6	7	8	6	40	3,33	S
11	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	4	4	3	4	6	5	26	2,17	K
12	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	6	4	6	6	6	32	2,67	S
13	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	6	4	5	4	5	27	2,25	K
14	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	5	6	6	4	4	6	31	2,58	K
15	1	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	6	3	6	6	6	29	2,42	K
16	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	8	5	5	5	6	33	2,75	S
17	2	3	2	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	6	4	7	6	7	33	2,75	S
18	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	8	6	5	5	5	33	2,75	S
19	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	6	6	5	5	6	5	33	2,75	S
20	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	2	4	6	4	7	6	4	31	2,58	K
21	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	4	6	3	5	4	6	28	2,33	K
22	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	6	4	6	6	4	29	2,42	K
23	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	6	8	5	5	6	6	36	3,00	S
24	3	4	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	7	7	3	6	6	6	35	2,92	S
Jumlah	49	77	55	70	68	72	50	76	45	66	66	65	99	153	100	136	134	137	759	2,64	S
Rata2	2,04	3,21	2,29	2,92	2,83	3,00	2,08	3,17	1,88	2,75	2,75	2,71	2,06	3,19	2,08	2,83	2,79	2,85	2,64		
Ket.	K	S	K	S	S	S	K	S	K	S	S	S	K	S	K	S	S	S	S		
Kriteria:	= Jumlah Sangat Kurang (SK)																			0	
	= Jumlah Kurang (K)																			12	
	= Jumlah Sedang (S)																			12	
	= Jumlah Baik (B)																			0	
	= Jumlah Sangat Baik (SB)																			0	

Keterangan:

- 1,00 – 1,80 = Sangat Kurang (SK)
- 1,81 – 2,60 = Kurang (K)
- 2,61 – 3,40 = Sedang (S)
- 3,41 – 4,20 = Baik (B)
- 4,21 – 5,00 = Sangat Baik (SB)

Lampiran 3. Olah Data Hasil Penelitian

Hasil Olah Data Observasi Guru Siklus I

Pengamat	Kegiatan Awal			Kegiatan Inti							Kegiatan Penutup		Jumlah
	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	1	2	
1	3	4	3	4	5	3	4	5	4	4	3	4	46
2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	45
Jumlah	6	8	7	7	9	7	8	9	8	8	6	8	91
Rata2	3	4	3,5	3,5	4,5	3,5	4	4,5	4	4	3	4	45,5
	S	B	B	B	SB	B	B	SB	B	B	S	B	
Jumlah/kegiatan	21			56							14		
Rata2/kegiatan	3,5			4							3,5		3,79
Ket	B			B							B		B

Hasil Olah Data Observasi Guru Siklus II

Pengamat	Kegiatan Awal			Kegiatan Inti							Kegiatan Penutup		Jumlah
	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	1	2	
1	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	51
2	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	51
Jumlah	7	9	8	8	10	8	8	9	9	9	8	9	102
Rata2	3,5	4,5	4	4	5	4	4	4,5	4,5	4,5	4	4,5	51
	B	SB	B	B	SB	B	B	SB	SB	SB	B	SB	
Jumlah/kegiatan	24			61							17		
Rata2/kegiatan	4			4,36							4,25		4,25
Ket	B			SB							SB		SB

Hasil Olah Data Observasi Guru Siklus III

Pengamat	Kegiatan Awal			Kegiatan Inti							Kegiatan Penutup		Jumlah
	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	1	2	
1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
Jumlah	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	118
Rata2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
	B	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	
Jumlah/kegiatan	28			70							20		
Rata2/kegiatan	4,67			5							5		4,92
Ket	SB			SB							SB		SB

Hasil Olah Data Observasi Guru Siklus IV

Pengamat	Kegiatan Awal			Kegiatan Inti							Kegiatan Penutup		Jumlah
	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	1	2	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Jumlah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	120
Rata2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	
Jumlah/kegiatan	30			70							20		
Rata2/kegiatan	5			5							5		5,00
Ket	SB			SB							SB		SB

Keterangan:

- 1,00 – 1,80 = Sangat Kurang (SK)
- 1,81 – 2,60 = Kurang (K)
- 2,61 – 3,40 = Sedang (S)
- 3,41 – 4,20 = Baik (B)
- 4,21 – 5,00 = Sangat Baik (SB)

RIWAYAT HIDUP



AHMAD HUSEIN, buah hati pasangan dari ibu bernama Inam dan ayah bernama Tahir yang dilahirkan di desa Kumbuh kabupaten Pesisir Selatan pada 01 Maret 1959. Mendapat jodoh dan menikah dengan Nurjibah, Agustus tahun 1982 dan hingga kini telah dikaruniai 3 orang anak, dua laki-laki dan seorang perempuan. Ahmad Hidayat lahir sebagai buah hati mereka yang pertama pada tahun 1983 yang telah mendapat gelar pendidikan hingga strata 2 dan telah bekerja tetap di instansi pemerintah. Demikian anak kedua Husni Hidayati yang juga telah mendapat gelar sarjana pendidikan lahir tahun 1985 bekerja sebagai honorer di instansi pemerintah. Anak ketiga Ahmad Adi Trianto yang lahir pada tahun 1993 masih menempuh pendidikan di Universitas Andalas Padang.

Husein kecil diasuh dan dididik di bertahun-tahun di tanah kelahirannya Sumatera Barat. Menempuh pendidikan dasar di SDN 06 Kumbang sampai tamat 1971. Husein dididik dengan pendidikan agama yang cukup mapan sehingga setelah menempuh pendidikan dasar dan meneruskan pendidikan ke PGA 4 Balai Selasa tamat tahun 1975 dan meneruskan PGA 6 Salido tamat tahun 1977. Tahun 1996 penulis melanjutkan pendidikan D2 IAIN di Padang tamat 1998. Penulis melanjutkan jenjang pendidikan hingga S1 STIA di Balai Selasa pada tahun 2002 hingga tamat tahun 2004. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana S2 jurusan Teknologi Pendidikan FKIP di Universitas Bengkulu, diperkirakan tamat tahun 2013.

Jejak pekerjaan menjadi Pegawai Negeri dimulai pada tahun 1979 dan lulus mengikuti tes CPNS dan diangkat menjadi CPNS dengan mendapat tugas pertama di SD Inpres 3/77 Kayu Kalek Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sampai menjadi PNS tetap. Setelah menjadi PNS tetap mendapat tugas sebagai tenaga guru Agama Islam di SDN 23 Tanjung Beringin kecamatan Lunang Silaut pada tahun 1981. Husien mengikuti tes kepala sekolah pada tahun 2002 dan lulus mendapat tugas di SDN 08 Empat Tuah kecamatan Lunang Silaut, pada tahun 2007 dipindah tugas menjadi Kepala Sekolah SDN 02 Kumbang hingga sekarang.